

Katalog /Catalog: 1102001.3674

# KOTA TANGERANG SELATAN DALAM ANGKA

TANGERANG SELATAN MUNICIPALITY  
IN FIGURES

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK KOTA TANGERANG SELATAN**  
**STATISTICS OF TANGERANG SELATAN MUNICIPALITY**



# KOTA TANGERANG SELATAN DALAM ANGKA

*TANGERANG SELATAN MUNICIPALITY*

*IN FIGURES*

## 2021



**KOTA TANGERANG SELATAN DALAM ANGKA**  
***Tangerang Selatan Municipality in Figures***  
**2021**

ISSN:

No. Publikasi/*Publication Number*: 36740.2101

Katalog /*Catalog*: 1102001.3674

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 224 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KOTA TANGERANG SELATAN

*BPS-Statistics of Tangerang Selatan Municipality*

Penyunting/*Editor*:

BPS KOTA TANGERANG SELATAN

*BPS-Statistics of Tangerang Selatan Municipality*

Desain Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

*Section of Integration Processing and Statistics Dissemination*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

BPS KOTA TANGERANG SELATAN

*BPS-Statistics of Tangerang Selatan Municipality*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KOTA TANGERANG SELATAN/*BPS-Statistics of Tangerang Selatan Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV Namin Makmur Jaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.*

**PETA WILAYAH Kota Tangerang Selatan**  
**MAP OF Tangerang Selatan Municipality**





**KEPALA BPS Kota Tangerang Selatan**  
***CHIEF STATISTICIAN OF Tangerang Selatan Municipality***



**R. ACHMAD WIDIJANTO, S.Si, MM**







## KATA PENGANTAR

Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2021 merupakan publikasi daerah dalam angka yang kelima dan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang Selatan. Buku ini menyajikan statistik dan informasi yang utamanya berasal dari data sekunder, yaitu data yang bersumber diluar Badan Pusat Statistik, khususnya dari instansi pemerintah di Kota Tangerang Selatan. Publikasi ini mencakup statistik kependudukan, ketenagakerjaan, sosial, serta sektor ekonomi. Disamping itu, publikasi ini juga memuat tentang statistik konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, pendapatan regional, serta informasi tentang keadaan geografi, iklim dan pemerintah.

Tangerang Selatan Dalam Angka kini semakin banyak diminati karena sebagai sumber referensi oleh para perencana kebijakan, peneliti, dosen, mahasiswa serta para pembaca yang membutuhkan informasi statistik yang komprehensif.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada segenap instansi pemerintah dilingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan yang telah berkenan menyumbangkan data dan informasi hingga terwujudnya publikasi ini. Kerjasama yang telah terbina selama ini, senantiasa kami ingin terus tingkatkan di masa mendatang.

Publikasi ini tentunya masih mengandung berbagai keterbatasan. Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan publikasi yang akan datang. Kritik dan saran dapat dialamatkan ke : [bps3674@bps.go.id](mailto:bps3674@bps.go.id). kepada semua pihak yang telah ikut terlibat dalam penyusunan publikasi ini kami mengucapkan banyak terima kasih dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkahi kita semua.

Harapan kami semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan serta berbagai kajian ilmiah.

Setu, 23 Februari 2021

Kepala BPS

KOTA TANGERANG SELATAN

**R. ACHMAD WIDIJANTO, S.Si, MM**



## PREFACE

*Tangerang Selatan Municipality in figures 2021 is publication regions in figures the fifth and published by statistic agency Tangerang Selatan Municipality. This book presenting statistics and information main derived from secondary data, namely data sourced out the central bureau of statistics, especially from government agencies in Tangerang Selatan Municipality. Publication it includes statistics population, employment, social, and the economic. Besides, publication this also contains on statistics consumption and household expenditure, regional income, and information about circumstances geography, climate and the government.*

*Tangerang Selatan Municipality in figures now increasingly favorite because as a source of reference by the policy planner, researchers, lecturers, university students and readers who need information comprehensive statistics.*

*The recognition and gratitude most sincere we are thankful to all government agencies in the government Tangerang Selatan Municipality who was ready to be donated data and information to the realization of this publication. Cooperation that has been developed so far, always we want to continue to increase in the future*

*Publication it is certainly still containing various limited. Criticisms and suggestions from all parties was expected to for repairs and perfection publication to come. Criticisms and suggestions addressable to: [bps3674@bps.go.id](mailto:bps3674@bps.go.id). To all parties who have are involved in the preparation publication this we would a lot thank you and may one god bless we all.*

*We wish it could be beneficial for all of us to develop planning and construction and various scientific stud.*

Setu, 23 February 2021  
Chief Statistician of  
TANGERANG SELATAN MUNICIPALITY

**R. ACHMAD WIDIJANTO, S.Si, MM**

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i> .....	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i> .....	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	53
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i> .....	111
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i> .....	155
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	163
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	169
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> .....	179
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i> .....	195
11. Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	203
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i> .....	209
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	225



## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman  
Page

<b>1.</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>KEADAAN GEOGRAFI</b>	
	<b>GEOGRAPHY CONDITION</b>	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020</i> .....	9
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Municipality by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020</i> .....	11
<b>1.2</b>	<b>KEADAAN IKLIM</b>	
	<b>CLIMATE CONDITION</b>	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Kelas II Tangerang Selatan, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Klimatologi Kelas II Tangerang Selatan Station, 2020</i> .....	12
<b>2.</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
	<i>Number of Civil Servants by Occupation in Tangerang Selatan Municipality, December 2020</i> .....	19
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF</b>	
	<b>ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016–2020 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2016–2020</i> .....	20
<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH</b>	
	<b>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</b>	

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tangerang Selatan Municipality 2020.....</i>	21
<b>2.3</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b> <b>HUMAN RESOURCES</b>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tangerang Selatan Municipality, December 2019 and December 2020 .....</i>	22
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tangerang Selatan Municipality, Desember 2019 dan Desember 2020 .....</i>	24
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tangerang Selatan Municipality, Desember 2019 dan Desember 2020 .....</i>	26
<b>2.4</b>	<b>KEUANGAN PEMERINTAH</b> <b>GOVERNMENT FINANCE</b>	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Tangerang Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Tangerang Selatan Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i>	28

2.4.2	<p>Realisasi Belanja Pemerintah Kota Tangerang Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Tangerang Selatan Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i></p>	30
<b>3.</b>	<b>PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	
<b>3.1</b>	<b>PENDUDUK POPULATION</b>	
3.1.1	<p>Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020.....</i></p>	42
3.1.2	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Population by Age Groups and Gender in Tangerang Selatan Municipality, 2020.....</i></p>	45
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Gender in Tangerang Selatan Municipality, 2020...</i></p>	46
3.2.2	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Tangerang Selatan, 2020</p>	

	<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tangerang Selatan Municipality, 2020.....</i>	47
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tangerang Selatan Municipality, 2020 .....</i>	49
<b>4.</b>	<b>SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	
	<b>EDUCATION</b>	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021 .....</i>	58
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan , 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021 .....</i>	61
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021 .....</i>	62
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut	



	Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i> .....	65
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i> .....	66
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i> .....	69
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i> .....	70
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i> .....	73
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021 .....</i>	76
4.1.10	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang Selatan, 2018–2020 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tangerang Selatan Municipality, 2018–2020 .....</i>	77
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang Selatan, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tangerang Selatan Municipality, 2019 and 2020.....</i>	82
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Tangerang Selatan, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tangerang Selatan Municipality, 2019 and 2020.....</i>	83
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN .....</b> <b>HEALTH.....</b>	
4.2.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018–2020 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018–2020 .....</i>	84
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020 .....</i>	90
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019 and 2020 .....</i>	92
<b>4.3</b>	<b>AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA</b>	

**RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS**

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Tangerang Selatan Municipality, 2020</i> .....	95
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020</i> .....	96
4.3.3	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam <sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018–2020 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018–2020</i> .....	97

**4.4 KEMISKINAN**

**POVERTY**

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Tangerang Selatan, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tangerang Selatan Municipality, 2013–2020</i> .....	100
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Tangerang Selatan, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tangerang Selatan Municipality, 2013–2020</i> .....	101

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

**5.1 HORTIKULTURA**

**HORTICULTURE**

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (ha), 2019 and 2020</i> .....	111
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kuintal), 2019 dan 2020	

	Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan <b>Municipality</b> (quintal), 2019 and 2020.....	
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (ha), 2017–2020.....</i>	119
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (quintal), 2017–2020.....</i>	120
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m <sup>2</sup> ), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m<sup>2</sup>), 2019 and 2020.....</i>	121
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (kg), 2019 and 2020.....</i>	123
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m <sup>2</sup> ), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m<sup>2</sup>), 2017–2020.....</i>	125
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (kg),2017–2020.....</i>	126
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m <sup>2</sup> ), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m<sup>2</sup>), 2019 and 2020.....</i>	127
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (stalks), 2019 and 2020.....</i>	129
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Kota Tangerang Selatan (m <sup>2</sup> ), 2017–2020	

	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m<sup>2</sup>), 2017–2020.....</i>	131
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Kota Tangerang Selatan (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (stalks), 2017–2020.....</i>	132
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (kuintal), 2019 and 2020.....</i>	133
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (kuintal), 2017–2020.....</i>	137
<b>5.2</b>	<b>PERKEBUNAN</b>	
	<b>ESTATE CROPS</b>	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tangerang Selatan Municipality (ha), 2019 and 2020.....</i>	138
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tangerang Selatan Municipality (ton), 2019 and 2020.....</i>	142
<b>6.</b>	<b>INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY</b>	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019.....</i>	151
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan	

	di Kota Tangerang Selatan, 2015-2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2015-2019</i> .....	152
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020</i> .....	153
<b>7.</b>	<b>PARIWISATA/TOURISM</b>	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2017–2020</i> .....	160
<b>8.</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	
<b>8.1</b>	<b>TRANSPORTASI TRANSPORTATION</b>	
8.1.1	Panjang Jalan <sup>1</sup> Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Tangerang Selatan (km), 2018–2020 <i>Length of Roads<sup>1</sup> by Level of Government Authority in Tangerang Selatan Municipality (km), 2018–2020</i> .....	166
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Tangerang Selatan (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Tangerang Selatan Municipality (km), 2018–2020</i> .....	167
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Tangerang Selatan (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Tangerang Selatan Municipality (km), 2018–2020</i> .....	168
<b>8.2</b>	<b>KOMUNIKASI COMMUNICATION</b>	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan	

	di Kota Tangerang Selatan, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2017–2020</i> .....	169
--	--	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/  
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2017–2020</i> .....	176
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020</i> .....	177
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Tangerang Selatan Municipality, 2020</i> .....	178
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Tangerang Selatan Municipality, 2020</i> .....	182

**10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE**

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Tangerang Selatan, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tangerang Selatan Municipality, 2019 and 2020</i> .....	191
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Tangerang Selatan, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tangerang Selatan Municipality, 2019 and 2020</i> .....	192
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in</i>	

*Tangerang Selatan Municipality, 2020*..... 193

**11. PERDAGANGAN/TRADE**

11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya  
di Kota Tangerang Selatan, 2017–2020  
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tangerang Selatan  
Municipality, 2017–2020*..... 199

**12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar  
Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota  
Tangerang Selatan (miliar rupiah), 2016–2020  
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry  
in Tangerang Selatan Municipality (billion rupiahs), 2016–2020*..... 206

12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga  
Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota  
Tangerang Selatan (miliar rupiah), 2016–2020  
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by  
Industry in Tangerang Selatan Municipality (billion rupiahs), 2016–2020* 208

12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional  
Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan  
Usaha di Kota Tangerang Selatan, 2016–2020  
*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at  
Current Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality,  
2016–2020* ..... 210

12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto  
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan  
Usaha di Kota Tangerang Selatan (persen), 2016–2020  
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant  
Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality  
(percent), 2016–2020*..... 212

12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar  
Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota  
Tangerang Selatan (miliar rupiah), 2016–2020



	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tangerang Selatan Municipality (billion rupiahs), 2016–2020</i> .....	214
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tangerang Selatan (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tangerang Selatan Municipality (billion rupiahs), 2016–2020</i> .....	215
<b>13.</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Banten Province (thousand), 2016–2020</i> .....	221
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2016–2020</i> .....	222
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Banten Province (thousand), 2016–2020</i> .....	223
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Banten Province, 2016–2020</i> .....	224



## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i> .....	7
1.2 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Banten (km), 2020 <i>Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Banten Province (km), 2020</i> .....	8
2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan di Kota Tangerang Selatan, Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation in Tangerang Selatan Municipality, December 2020</i> .....	19
3.1 Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Percentage Distribution of Population by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020</i> .....	41
4.1 Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020/2020 <i>Number of Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020/2021</i> .....	57
5.1 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan di Kota Tangerang Selatan (ton), 2020 <i>Production of Vegetables and Fruits in Tangerang Selatan Municipality (ton), 2020</i> .....	110
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020</i> .....	159

8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Tangerang Selatan (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Tangerang Selatan Municipality (km), 2018–2020</i> .....	165
9.1	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Tangerang Selatan Municipality, 2020</i> .....	175
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tangerang Selatan Municipality, 2020</i> .....	190
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality (percent), 2016–2020</i> .....	205
13.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten , 2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Banten Province, 2020</i> .....	220

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available .....	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero .....	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible .....	: 0
Tanda decimal/Decimal point .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable .....	: NA
Angka estimasi/Estimated figures .....	: e
Angka diperbaiki/Revised figures .....	: r
Angka sementara/Preliminary figures .....	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/barrel .....	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/hectare (ha) .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/kilometres (km) .....	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot .....	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice) .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton) .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce .....	: 28,31 gram/grams
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



## DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>





## Statistik Kunci, 2018–2020

### Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>SOSIAL/SOCIAL</b>				
Penduduk <sup>1</sup> /Population <sup>1</sup>	juta/million			
Laju Pertumbuhan Penduduk <sup>1</sup> /Population Growth <sup>1</sup>	%			
Angka Harapan Hidup <sup>1-e</sup> /Life Expectancy Rate <sup>1</sup>	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK <sup>2,3</sup> Labour Force Participation Rate-LFPR <sup>2,3</sup>	%			
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT <sup>2</sup> Unemployment Rate-UR <sup>2</sup>	%			
Penduduk Miskin <sup>5</sup> /Poor People <sup>4</sup>	juta/million			
Persentase Penduduk Miskin <sup>4</sup> Percentage of Poor People <sup>4</sup>	%			
Indeks Pembangunan Manusia-IPM <sup>5</sup> Human Development Index <sup>5</sup>	—			
<b>EKONOMI/ECONOMIC</b>				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku <sup>6</sup> Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price <sup>6</sup>	triliun rupiah trillion rupiahs			
Laju Pertumbuhan Ekonomi <sup>8</sup> /Economic Growth <sup>7</sup>	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku <sup>6,8</sup> Per Capita of GRDP at Current Price <sup>6,8</sup>	juta rupiah million rupiahs			

- Catatan/Notes: <sup>1</sup> Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- <sup>2</sup> Kondisi Agustus/Condition at August
- <sup>3</sup> Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- <sup>4</sup> Kondisi Maret/Condition at March
- <sup>5</sup> Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- <sup>6</sup> Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- <sup>7</sup> Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- <sup>8</sup> Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010



BAB  
CHAPTER

01

## GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

LUAS WILAYAH **TANGERANG SELATAN**  
*Total Area of Tangerang Selatan Municipality* **147,19** <sup>KM<sup>2</sup></sup> <sub>sq.km</sub>

**29,88** <sup>KM<sup>2</sup></sup> <sub>sq.km</sub>

KECAMATAN PONDOK AREN

KECAMATAN DENGAN  
**LUAS TERBESAR**

*Subdistrict with smallest area*

KECAMATAN SETU

**14,8** <sup>KM<sup>2</sup></sup> <sub>sq.km</sub>

KECAMATAN DENGAN  
**LUAS TERKECIL**

*Subdistrict with smallest area*





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Kota Tangerang Selatan merupakan kota termuda yang resmi memisahkan diri sejak tahun 2008 dari Kabupaten Tangerang, terletak di bagian Timur Provinsi Banten yang secara geografis berada diantara 6°39' - 6°47' Lintang Selatan dan 106°14' - 106°22' Bujur Timur dengan luas wilayah 147,19 kilometer persegi (km<sup>2</sup>) atau sebesar 1,63 persen dari luas wilayah Provinsi Banten. Sedangkan secara administratif, Kota Tangerang Selatan terdiri dari 7 kecamatan, dan 54 kelurahan.
  2. Kota Tangerang Selatan disahkan pada Sidang Paripurna DPR RI Hari Rabu, tanggal 29 Oktober 2008 dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 51 Tahun 2008, setelah melalui perjuangan panjang sejak tahun 2000 melalui wacana pembentukan Kota Cipasera.
  3. Wilayah Kota Tangerang Selatan mempunyai batas administrasi sebagai berikut :
    - Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Tangerang dan DKI Jakarta.
    - Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat (Kota Depok) dan DKI Jakarta.
    - Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat (Kab. Bogor) dan Kota Depok.
1. *Tangerang Selatan Municipality is acity of the youngest officially secede from 2008 from Tangerang District, located in the eastern part of Banten Province is geographically located between 6°39' - 6°47' south latitude and 160°14' - 160°22' East longitude with an area of 147.19 kilometers square (km<sup>2</sup>), or by 1.63 percent of the total area of Banten Province. While administratively, Tangerang Selatan Municipality consists of 7 districts, 54 sub district.*
  2. *Tangerang Selatan Municipality passed in the house of representatives plenary meeting RI Wednesday, October 29, 2008 with the enactment of Act No. 51 in 2008, after a long struggle since 2000 through the discourse formation of City Cipasera.*
  3. *Tangerang Selatan Municipality has administration boundaries as follows:*
    - *In the North are boundaries by Tangerang Municipality and DKI Jakarta.*
    - *In the East are boundaries by Depok Municipality and DKI Jakarta.*
    - *In the South are boundaries by Bogor Regency and Depok Municipality.*

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tangerang.

4. Pondok Aren merupakan kecamatan terluas di Kota Tangerang Selatan dengan luas 29,88 kilometer persegi sedangkan Setu merupakan kecamatan terkecil dengan luas 14,80 kilometer persegi.

### Kondisi Iklim

1. Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan topografi dan pertemuan/perputaran arus udara. Oleh karena itu, jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak pos pengamatan.
2. Cuaca merupakan kondisi sesaat dari fisika atmosfer sedangkan iklim adalah statistik cuaca jangka panjang. Rotasi bumi menyebabkan tiap tempat mengalami perubahan cuaca dengan pola siklus diurnal, jangka waktu 24 jam.
3. Iklim terbentuk melalui proses integrasi berbagai unsur fisika yang di sebut sebagai unsur-unsur iklim (climatic elements). Proses revolusi bumi mengakibatkan tiap tempat juga mengalami perubahan cuaca secara teratur dengan pola antar bulan dan pola musim dalam jangka waktu setahun.

- *In the West are boundaries by Tangerang Regency.*

4. *Pondok Aren is the largest district in Tangerang Selatan Municipality with total area of 29,88 square kilometer, meanwhile Setu is the smallest district with total area of 14,80 square kilometer.*

### Climate Situation

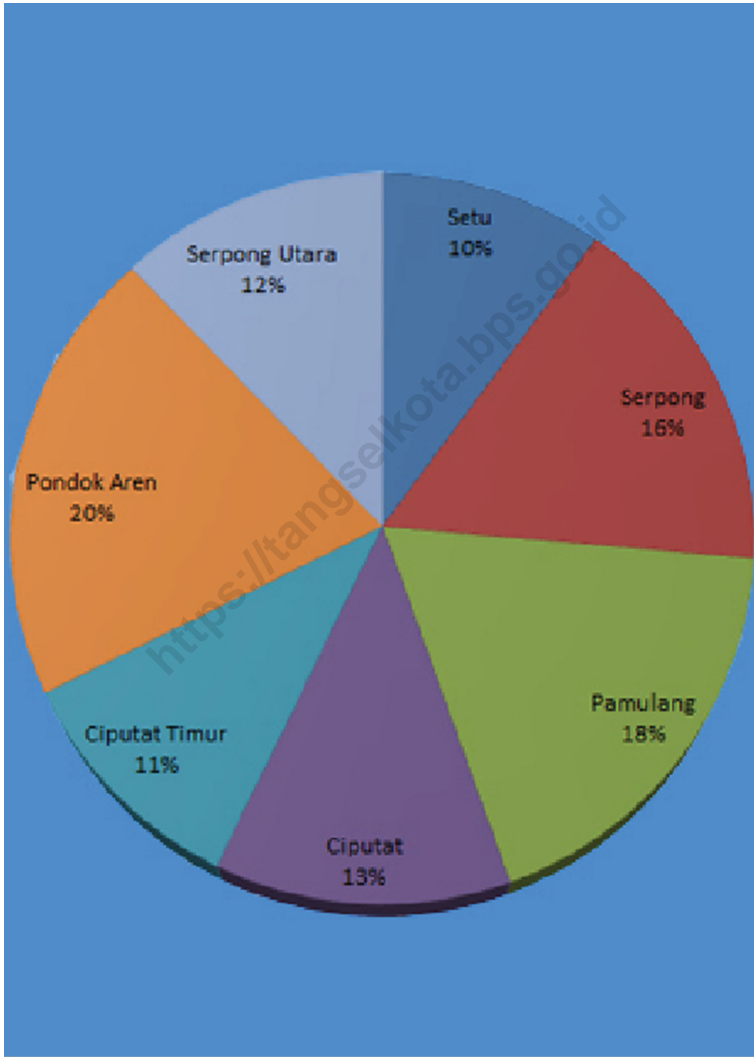
1. *Rainfall in the area influenced by situation of climate, orography, and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall varied greatly by month and observation station location.*
2. *Weather is the instantaneous condition of the physics of the atmosphere, while climate is the long-term weather statistics. Earth's rotation causes each place with changing weather patterns diurnal cycle, a period of 24 hours.*
3. *Climate formed through the integration of the various elements of physics referred to as the climatic elements. This process resulted in each revolution of the earth where the weather is also changing on a regular basis with the pattern of inter-month and seasonal patterns within a year.*

4. Zona Musim (ZOM) adalah suatu daerah yang mempunyai perbedaan musim yang jelas yaitu terjadi musim hujan dan musim kemarau. Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten/kota, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten/kota bisa terdiri dari beberapa ZOM.
4. *Season Zone (ZOM) is an area that has a clear seasonal difference that occurred in wet season and dry season. The Area of ZOM does not always equal to the area of government administration. Thus, one area of ZOM consists of several regency/city, and the opposite, one regency/city can be composed of several ZOM.*
5. Musim hujan ditandai dengan curah hujan yang terjadi dalam satu dasarian (rentang waktu selama sepuluh hari) sebesar 50 mm atau lebih yang diikuti oleh dasarian berikutnya, atau dalam satu bulan terjadi lebih dari 150 mm. Berarti, jika curah hujan yang terjadi kurang dari kriteria di atas, maka fase tersebut dianggap sebagai musim kemarau.
5. *The rainy season is marked by rainfall occurred in one dasarian (period of time for ten days) of 50 mm or more, followed by the next dasarian, or in a month occurred more than 150 mm. That means that if rainfall occurred less than the criteria above, then the phase is considered as the dry season.*
6. Musim kemarau di suatu tempat sering diidentikkan dengan kejadian kekeringan. Kekeringan sendiri merupakan suatu keadaan dimana curah hujan yang terjadi lebih rendah dari normalnya.
6. *The dry season in a place often associated with drought events. Drought itself is a state where rainfall is lower than normal.*

7. Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir dalam satuan milimeter (mm). Curah hujan 1 (satu) milimeter, artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
  8. Intensitas hujan merupakan besarnya hujan harian yang terjadi pada suatu waktu. Umumnya memiliki satuan mm/jam. Intensitas hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :
    - a. Enteng (tipis) : jika nilai curah hujan kurang dari 13 mm/jam
    - b. Sedang : jika nilai curah hujan antara 13 – 38 mm/jam
    - c. Lebat : jika nilai curah hujan lebih dari 38 mm/jam
7. Rainfall is the height of rain water collected in a flat place, do not evaporate, does not sink in, and does not flow in units of millimeters (mm). Rainfall 1 (one) of a millimeter, which means that in the area of one square meter on a flat one-millimeter-high water collected or recovered as much as one liter of water.
  8. The intensity of rain is the amount of daily rainfall that occurred at a time. Generally it has units of mm/hour. The intensity of rain is divided into 3 (three) categories, namely :
    - a. Light Rainfall : if the value of rainfall of less than 13 mm/hr
    - b. Medium Rainfall : if the value of rainfall between 13-38 mm/hr
    - c. Heavy Rainfall : if the value of rainfall of more than 38 mm/hr



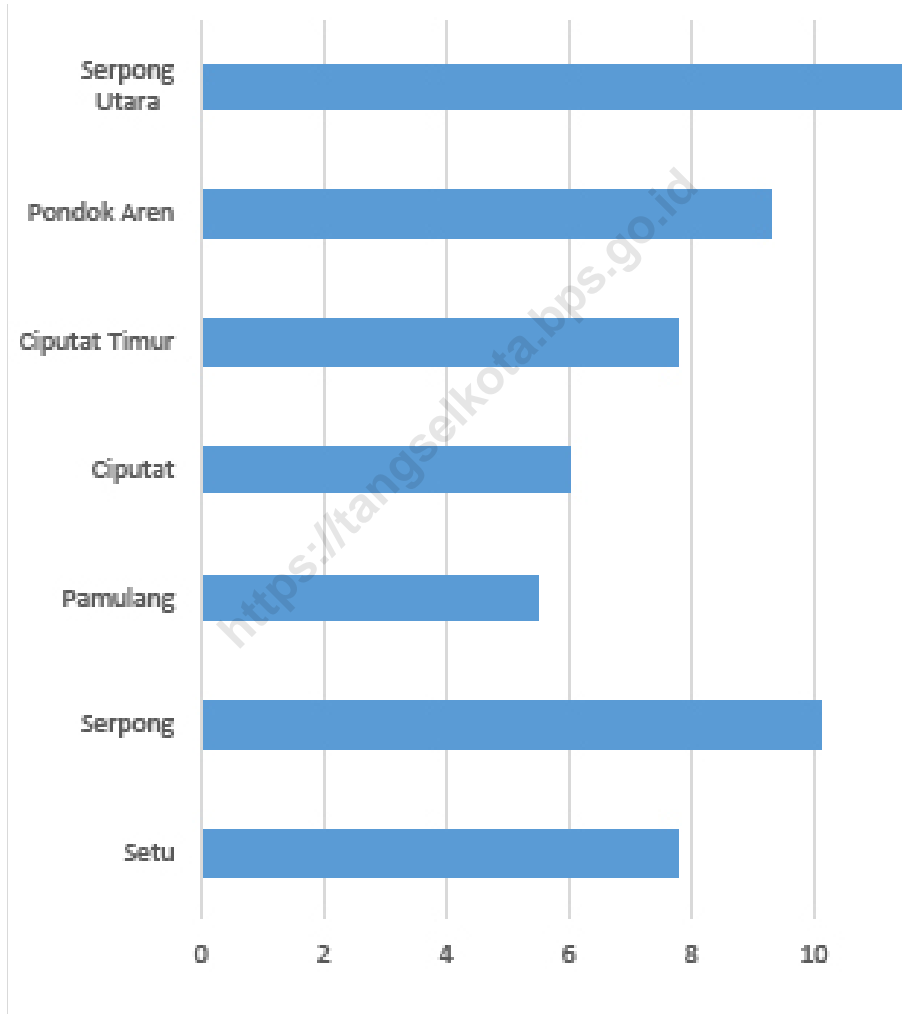
**Gambar 1.1** Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020  
**Figures 1.1** Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011/  
Based on Minister of Home Affairs Regulation No.66 2011, December 28,2011

**Gambar** 1.2  
**Figures**

**Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan (km), 2020**  
*Distance to the Capital of Municipality by subdistrict in Tangerang Selatan Municipality (km), 2020*



Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan/Statistics of Tangerang Selatan Municipality

## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

**Tabel** 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020**  
**Table** 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Setu	Kademangan	14,8
Serpong	Serpong	24,04
Pamulang	Pamulang Barat	26,82
Ciputat	Sawah	18,38
Ciputat Timur	Pondok Ranji	15,43
Pondok Aren	Perigi Baru	29,88
Serpong Utara	Pondok Jagung	17,84
<b>Kota Tangerang Selatan</b>		<b>147,19</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kota <i>Percentage to Municipality Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Setu	10,06	-
Serpong	16,33	-
Pamulang	18,22	-
Ciputat	12,49	-
Ciputat Timur	10,48	-
Pondok Aren	20,30	-
Serpong Utara	12,12	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>100</b>	

Catatan/Note: -

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan/*Statistics of Tangerang Selatan Municipality*

**Tabel**  
**Table** 1.1.2**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut  
Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020**  
*Altitude and Distance to the Capital of Municipality by  
Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kota Distance to the Capital Municipality
(1)	(2)	(3)
Setu	14,80	7,80
Serpong	24,04	10,10
Pamulang	26,82	5,50
Ciputat	18,38	6,00
Ciputat Timur	15,43	7,80
Pondok Aren	29,88	9,30
Serpong Utara	17,84	11,70
<b>Kota Tangerang Selatan</b>		

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang Selatan/Statistics of Tangerang Selatan Municipality

## 1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

**Tabel** 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun  
Klimatologi Kelas II Tangerang Selatan, 2020**  
*Observation of Climate Elements By Months at Klimatologi  
Kelas II Tangerang Selatan Station, 2020*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,60	27,31	36,40	64,00	85,94	100,00
Februari/February	22,70	27,07	34,80	59,00	86,56	100,00
Maret/March	23,20	27,79	36,20	62,00	83,28	98,00
April/April	24,20	28,19	34,80	53,00	82,01	97,00
Mei/May	23,60	28,57	34,60	51,00	79,79	100,00
Juni/June	21,20	28,69	37,20	44,00	75,59	92,00
Juli/July	24,40	28,29	35,80	43,00	73,21	97,00
Agustus/August	23,20	28,33	35,60	39,00	73,52	98,00
September/September	20,80	28,60	35,80	40,00	73,73	97,00
Oktober/October	22,40	27,96	34,60	50,00	78,83	95,00
November/November	23,60	28,15	34,80	50,00	79,84	98,00
Desember/December	23,40	27,12	34,30	52,00	81,49	97,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	1,7	2,7	5,7	1 005,9	1 008,1	1 011,6
Februari/February	1,7	3,0	5,7	1 005,6	1 008,8	1 010,5
Maret/March	1,7	2,4	5,1	1 003,1	1 007,8	1 010,4
April/April	0,0	2,2	5,7	1 007,2	1 008,2	1 010,0
Mei/May	1,1	2,3	5,7	1 004,7	1 007,5	1 010,3
Juni/June	1,7	2,1	5,1	1 006,1	1 008,0	1 009,3
Juli/July	0,6	2,0	4,6	1 005,8	1 007,3	1 008,7
Agustus/August	1,7	2,4	5,1	1 005,7	1 008,1	1 010,4
September/September	1,1	2,3	6,7	1 005,9	1 008,3	1 009,9
Oktober/October	1,1	2,1	5,7	1 006,2	1 007,5	1 009,1
November/November	0,0	2,3	7,2	1 006,1	1 007,8	1 010,1
Desember/December	1,9	3,1	7,2	1 005,3	1 006,8	1 008,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

<b>Bulan Month</b>	<b>Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)</b>	<b>Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)</b>	<b>Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)</b>
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	282,00	23	33,77
Februari/February	158,80	19	29,83
Maret/March	145,30	16	47,94
April/April	383,80	20	55,03
Mei/May	171,00	9	50,61
Juni/June	105,20	6	57,23
Juli/July	3,00	1	62,61
Agustus/August	8,40	2	73,61
September/September	0,00	0	70,60
Oktober/October	45,10	6	52,45
November/November	113,20	15	50,70
Desember/December	188,20	24	38,90

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kota Tangerang Selatan/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Tangerang Selatan Municipality*



BAB  
CHAPTER

02

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

JUMLAH PNS DI PEMERINTAHAN KOTA TANGERANG  
Number of Civil Servants in TANGERANG  
SELATAN

4.815 orang  
people

LAKI-LAKI

1.968 orang  
people

PEREMPUAN

2.847 orang  
people





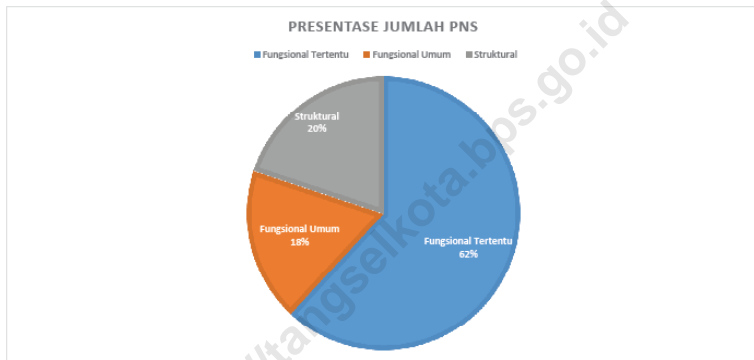
**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota yang masing-masing mempunyai pemerintahan daerah.</p>   | <p>1. <i>Based on Republic of Indonesia Law No.32/2004 about Local Governance, Unitary State of Indonesia is divided into provinces and those provinces shall be divided into regencies and municipalities, each of which has a regional administration.</i></p>   |
| <p>2. Pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> | <p>2. <i>Local Governance is management of government affairs by the local government and parliament according to the principles of autonomy and duty of assistance to the principle of autonomy within the system and the principle of the Unitary of Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945.</i></p> |
| <p>3. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.</p>   | <p>3. <i>The local government is the governor, regent, or mayor, and local devices as elements of regional governance.</i></p>   |
| <p>4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.</p>   | <p>4. <i>Regional Representatives Council, hereinafter referred to Parliament is the people's representative institutions as elements of regional governance.</i></p>  |

1. Pemerintahan daerah adalah :
    - a. Pemerintahan daerah provinsi yang terdiri atas pemerintah daerah provinsi dan DPR provinsi;
    - b. Pemerintahan daerah kabupaten/ kota yang terdiri atas pemerintah daerah kabupaten/ kota dan DPRD kabupaten/kota.
  2. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Sekretaris Kabupaten/Kota Administrasi.
  3. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Camat. Desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota/Bupati.
1. *Regional governance is :
    - a. Provincial government consistin of theprovincial government and the provincial parliament;
    - b. Regencies/Municipality consists of local government of Regency/ Municipality and DPRD of Regency/ Municipality.*
  2. *Sub Districts led by a Sub District Head which is located under and responsible to the Mayor / Regent through the Regional Secretary of the Regency/Municipality Administration.*
  3. *Special Villages led by a Special Village Chief, which is located under and responsible to the Mayor / Regent through the Sub District Head. Villages led by a village chief, which is located under and directly responsible to the Mayor / Regent.*

**Gambar** 2.1  
**Figures**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan di Kota  
Tangerang Selatan, Desember 2020**  
*Number of Civil Servants by Occupation in Tangerang  
Selatan Municipality, December 2020*



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan/ *Education and Training Staffing Agency of Tangerang Selatan Municipality*

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel** 2.1.1 Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016–2020  
**Table** 2.1.1 *Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2016–2020*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Setu	6	6	6	6	6
Serpong	9	9	9	9	9
Pamulang	8	8	8	8	8
Ciputat	7	7	7	7	7
Ciputat Timur	6	6	6	6	6
Pondok Aren	11	11	11	11	11
Serpong Utara	7	7	7	7	7
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>54</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup>Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit  
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel** 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2020**  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tangerang Selatan Municipality 2020*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan Karya	8	2	10
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	3	8
Partai Gerakan Indonesia Raya	5	3	8
Partai Keadilan Sejahtera	4	4	8
Partai Demokrat	3	2	5
Partai Kebangkitan Bangsa	3	1	4
Partai Solidaritas Indonesia	3	1	4
Partai Amanat Nasional	2	-	2
Partai Hati Nurani Rakyat	1	-	1
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>34</b>	<b>16</b>	<b>50</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: DPRD Kota Tangerang Selatan/DPRD of Tangerang Selatan Municipality

## 2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel 2.3.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020  
*Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tangerang Selatan Municipality, December 2019 and December 2020*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	857	1 945	2 802
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staf General Functional</i>	494	498	992
<b>Struktural/Structural</b>	648	325	973
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	509	281	790
Eselon III/3rd Echelon	115	41	156
Eselon II/2nd Echelon	24	3	27
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 999</b>	<b>2 768</b>	<b>4 767</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	905	2 075	2 980
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staf General Functional</i>	419	453	872
<b>Struktural/Structural</b>	644	319	963
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	498	273	771
Eselon III/3rd Echelon	120	43	163
Eselon II/2nd Echelon	26	3	29
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 968</b>	<b>2 847</b>	<b>4 815</b>

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan/ *Education and Training Staffing Agency of Tangerang Selatan Municipality*

**Tabel**  
**Table** 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020**  
**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tangerang Selatan Municipality, Desember 2019 dan Desember 2020**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	4	0	4
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	6	0	6
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	199	106	305
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	50	89	139
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	82	249	331
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 658	2 324	3 982
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 999</b>	<b>2 768</b>	<b>4 767</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	0	2
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	3	0	3
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	188	101	289
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	62	114	176
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	84	300	384
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	1 629	2 332	3 961
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 968</b>	<b>2 847</b>	<b>4 815</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan/ *Education and Training Staffing Agency of Tangerang Selatan Municipality*

**Tabel**  
**Table** 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang  
Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020**  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tangerang  
Selatan Municipality, Desember 2019 dan Desember  
2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
3. I/C (Juru)	1	1	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	4	0	4
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>6</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	53	46	99
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	55	43	98
7. II/C (Pengatur)	58	95	153
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	62	54	116
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>228</b>	<b>238</b>	<b>466</b>
9. III/A (Penata Muda)	220	377	597
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	338	566	904
11. III/C (Penata)	331	442	773
12. III/D (Penata Tingkat I)	312	407	719
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>1 201</b>	<b>1 792</b>	<b>2 993</b>
13. IV/A (Pembina)	368	422	790
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	168	310	478
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	27	5	32
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	0	2
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>565</b>	<b>737</b>	<b>1 302</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 999</b>	<b>2 768</b>	<b>4 767</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
3. I/C (Juru)	0	0	0
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	0	3
<b>Golongan I/Range I</b>	3	0	3
5. II/A (Pengatur Muda)	48	40	88
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	52	40	92
7. II/C (Pengatur)	52	107	159
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	64	82	146
<b>Golongan II/Range II</b>	216	269	485
9. III/A (Penata Muda)	238	390	628
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	341	635	976
11. III/C (Penata)	334	445	779
12. III/D (Penata Tingkat I)	313	395	708
<b>Golongan III/Range III</b>	1 226	1 865	3 091
13. IV/A (Pembina)	324	375	709
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	166	334	500
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	22	4	26
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
<b>Golongan IV/Range IV</b>	523	713	1 236
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 968</b>	<b>2 847</b>	<b>4 815</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan/ *Education and Training Staffing Agency of Tangerang Selatan Municipality*

## 2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

**Tabel 2.4.1** Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Tangerang Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020  
*Actual Tangerang Selatan Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i></b>	1 622 004 639,36	1 621 710 653,27
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	1 330 046 267,61	1 422 942 943,17
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	95 143 608,24	84 604 588,40
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	-	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	196 814 763,52	114 163 121,71
<b>2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i></b>	867 028 622,37	889 139 727,31
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	166 623 273,56	176 107 104,69
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	572 637 313,00	571 874 988,08
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	127 768 035,82	141 157 634,55
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i></b>	511 245 539,40	700 255 117,86
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	90 270 795,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	479 245 539,40	509 984 322,86
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	35 000 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	32 000 000,00	65 000 000,00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>3 000 278 801,13</b>	<b>3 211 105 498,45</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

<b>Jenis Pendapatan/Kind of Revenues</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(4)	(5)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	1 817 505 710,18	1 538 705 693,44
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	1 603 186 593,93	1 345 141 128,04
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	48 607 067,03	62 630 682,28
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	-	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	165 712 049,22	130 933 883,12
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>	901 915 592,50	907 142 937,24
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	152 596 723,64	193 115 125,43
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	609 575 078,00	558 077 884,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	139 743 790,86	155 949 927,81
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>	724 819 354,66	558 667 834,80
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	91 094 680,00	158 843 949,44
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	564 569 204,66	284 058 129,36
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	29 155 470,00	70 765 756,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	40 000 000,00	45 000 000,00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 444 240 657,34</b>	<b>3 004 516 465,48</b>

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tangerang Selatan/ *Financial and Asset Management Agency of Tangerang Selatan Municipality*

**Tabel 2.4.2** Realisasi Belanja Pemerintah Kota Tangerang Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020  
**Table** *Actual Tangerang Selatan Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020*

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures</b>	638 827 814,28	895 220 100,67
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	606 232 380,56	801 513 472,36
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	32 073 616,99	91 572 265,84
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	416 319,29	1 812 891,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	105 497,43	321 471,47
<b>2. Belanja Langsung/Direct Expenditures</b>	2 328 805 494,28	2 376 221 898,76
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	348 272 555,19	394 271 688,27
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	973 020 546,26	962 021 406,58
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	1 007 512 392,82	1 019 928 803,90
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 967 633 308,55</b>	<b>3 271 441 999,42</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i></b>	875 304 296,06	1 007 261 456,88
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	824 017 933,55	788 113 190,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	49 292 985,06	143 930 231,51
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	618 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	1 861 285,00	1 825 629,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	132 092,45	72 774 406,37
<b>2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i></b>	2 759 454 352,71	2 136 135 760,09
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	404 025 192,80	419 997 227,05
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	1 149 009 981,33	890 454 713,75
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	1 206 419 178,58	825 683 819,29
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>3 634 758 648,77</b>	<b>3 143 397 216,97</b>

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tangerang Selatan/ *Financial and Asset Management Agency of*



BAB  
CHAPTER

03

# PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

JUMLAH PENDUDUK **TANGERANG  
SELATAN**

Total Population in

**1,35** juta jiwa  
million people

**91,52%**

Penduduk Bekerja  
Working people compared to  
Economically Active People



RASIO JENIS KELAMIN  
Sex Ratio in Tangerang Selatan City

**100,3**



**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Data tentang kependudukan merupakan data yang sangat vital dalam menyusun perencanaan dan pengambilan keputusan di berbagai bidang. Seringkali kita menjumpai suatu keputusan yang mengakibatkan kerugian cukup besar karena tidak didukung oleh data kependudukan, khususnya yang menyangkut sumber daya manusia.</p>   | <p>1. <i>The Data about demographic situation is very important in planning and making some decision at various sectors. Oftentimes we meet a decision, especially that concern human resources, has a huge loss because it's not supported by qualified demographic data.</i></p>   |
| <p>2. Sumber data kependudukan diantaranya adalah Sensus Penduduk dan Survei kependudukan yang dilakukan oleh BPS dan hasil Registrasi Penduduk. Sensus Penduduk dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali yang jatuh pada tahun yang berakhir dengan angka 0 (nol). Dasar hukum yang melandasi kegiatan Sensus dan Survei yang dilaksanakan oleh BPS adalah Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 yang selanjutnya diganti menjadi Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Sumber lain data kependudukan adalah Registrasi Penduduk.</p> | <p>2. <i>One of the main demographic data source is Population census which is conducted every ten years by BPS in the year ended with 0 (zero) figure. In addition Sensus, BPS also conducted Population Survey. Law of Republic of Indonesia Number 6 of 1960 Jo Law of Republic of Indonesia Number 16 of 1997 on statistics are Legal fundament of Population Sensus and Population Survey. Population Registration was also used besides Population Sensus and Population Survey as another source of demographic data.</i></p> |
| <p>3. Registrasi Penduduk dilaksanakan oleh Desa/Kelurahan yang dikumpulkan setiap bulan berdasarkan KEPRES Nomor: 52/1977. Dengan demikian data registrasi penduduk ini memiliki</p>  | <p>3. <i>Population registration is carried out by subdistricts which collected every month based on Presidential Decision Law (KEPPRES) Number: 52/1977. Therefore, this Population registration had related with</i></p>   |

1. memiliki keterkaitan dengan tertib administrasi di kantor Desa / Kelurahan. Hingga kini data statistik yang dihasilkan melalui registrasi belum dapat digunakan sebagai pembandingan terhadap informasi yang diperoleh melalui Sensus atau Survei secara baik. Walau demikian keterangan dari registrasi penduduk ini tetap berguna untuk mengikuti perkembangan kependudukan yang diharapkan muncul setiap tahun, sehingga informasi tersebut sangat berarti pada tahun-tahun antara dua Sensus Penduduk.
  2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu daerah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
  3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
  4. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.
1. *administration order at subdistricts offices. Until now, the statistical data which produced by registration systems still couldn't compare to the statistical data which obtained through Census or Survey. Eventhough, the information from people registration still useful to follow the demographic changes which expected emerge every year, so that the information very useful in the year between two Population Census.*
  2. *Population are all residents who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
  3. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.*
  4. *Population density is the number of people per square kilometer.*

7. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
  8. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
  9. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada. Ratarata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga. yang mengacu pada KILM (Key Indicators of the Labour Market).
7. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
  8. *Household is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members*
  9. *Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration. Average household size is the average number of household members per household.*

10. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yang khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan dan dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan dan dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan yang mengacu pada KILM (Key Indicators of the Labour Market).
  11. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang sebelumnya hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
10. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics and is intended to monitor the employment indicator refers to the KILM (Key Indicators of the Labour Market).*
  11. *Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and in non agriculture sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.*



12. Penduduk Usia Kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
  13. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
  14. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
  15. Jumlah Jam Kerja Seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
  16. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
  17. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/ kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
12. *Working Age Population is population aged 15 years and over.*
  13. *Labor Force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have job and were looking for work.*
  14. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
  15. *Total Working Hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
  16. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
  17. *Employment Status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

18. Pekerja Tak Dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
18. *Unpaid Worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

### 3.1 Penduduk

Konsep penduduk yang dimaksud disini adalah mereka yang telah tinggal di Kota Tangerang Selatan 6 bulan atau lebih, atau yang tinggal kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud menetap baik yang memiliki KTP maupun tidak.

Jumlah penduduk Kota Tangerang Selatan tahun 2020 berjumlah 1.338.387 jiwa dengan rasio jenis kelamin 100.03 artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 orang penduduk laki-laki.

### 3.2 Tenaga Kerja

Ketenagakerjaan merupakan salah satu indikator penting pembangunan ekonomi. Pada tahun 2020 angka pengangguran di Kota Tangerang Selatan 8,48 persen dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja sebesar 62,49 persen.

### 3.1 Population

*The concept of the population in question here are those who have lived 6 months or more, or who live less than 6 months but intends to settle either have ID cards or not.*

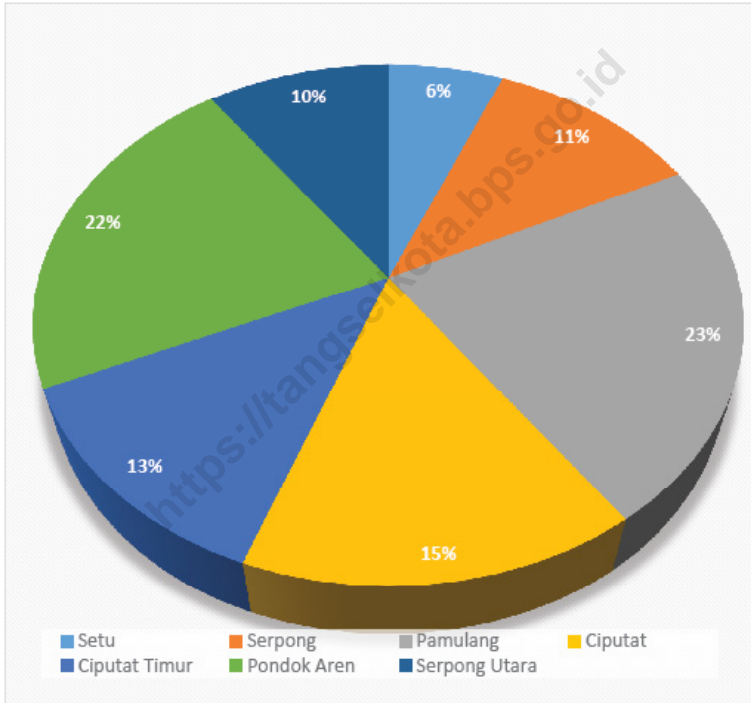
*Number of population in Tangerang Selatan Municipality in 2020 was 1.338.387 person. The sex ratio was 100,03 which means that there are 101 male populations in every 101 female populations.*

### 3.2 Labor force

*Labor force is one of the important indicators in economic development. In 2020 the unemployment rate in Tangerang Selatan Municipality is about 8,48 percent with the Labor Force Participation Rate of 62,49 percent.*

**Gambar** 3.1  
**Figures**

**Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020**  
*Percentage Distribution of Population by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020*



Sumber/Source : BPS, Hasil SP2020 (September)/BPS, The result of the 2020 Population Census (September)

### 3.1 PENDUDUK POPULATION

**Tabel** 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020**  
*Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020
(1)	(2)	(3)
Setu	84,178	2,35
Serpong	154,744	1,17
Pamulang	305,563	0,63
Ciputat	208,722	0,80
Ciputat Timur	172,139	-0,37
Pondok Aren	294,996	-0,26
Serpong Utara	134,008	0,56
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>1 354,35</b>	<b>0,47</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Total Population</b>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup> Population Density per sq.km</b>
(1)	(7)	(8)
Setu	6,22	5 688
Serpong	11,43	6 437
Pamulang	22,56	11 1393
Ciputat	15,41	11 356
Ciputat Timur	12,71	11 156
Pondok Aren	21,78	9 873
Serpong Utara	9,89	7 512
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>100</b>	<b>9 201</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(11)
Setu	101,78
Serpong	98,72
Pamulang	100,07
Ciputat	100,56
Ciputat Timur	98,76
Pondok Aren	100,01
Serpong Utara	100,27
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>100,3</b>

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Hasil SP2020 (September)/*The result of the 2020 Population Census (September)*

**Tabel**  
**Table** 3.1.2

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2020**  
*Population by Age Groups and Gender in Tangerang Selatan Municipality, 2020*

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/ <i>Gender</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	53 087	50 752	103 839
5–9	57 002	54 389	111 391
10–14	57 069	53 238	110 307
15–19	55 041	52 108	107 149
20–24	54 395	53 606	108 001
25–29	54 527	55 080	109 607
30–34	53 674	56 492	110 166
35–39	56 045	57 599	113 644
40–44	53 942	54 787	108 729
45–49	49 400	50 855	100 255
50–54	42 286	42 403	84 689
55–59	34 732	36 279	71 011
60–64	25 188	25 574	50 762
65–69	18 228	17 650	35 878
70–74	7 289	7 481	14 770
75+	6 254	7 898	14 152
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>678 159</b>	<b>676 191</b>	<b>1 354 350</b>

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/*The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)*

### 3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2020  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Gender in Tangerang Selatan Municipality, 2020*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Gender</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	526 483	305 940	832 423
1. Bekerja/ <i>Working</i>	481 401	280 450	761 851
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	45 082	25 490	70 572
<b>II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i></b>	142 381	357 187	499 568
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	55 567	57 876	113 533
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	23 353	263 118	286 471
3. Lainnya/ <i>Others</i>	63 371	36 193	99 564
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	668 864	663 127	1 332 991

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



**Tabel** 3.2.2  
**Table**

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Tangerang Selatan, 2020**  
*Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tangerang Selatan Municipality, 2020*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <sup>2</sup> <i>Unemployment<sup>2</sup></i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	114 462	3 418	117 880	97,10
1	108 308	5 729	114 037	94,98
2	338 615	41 556	380 171	89,07
3	200 466	198 869	220 335	90,98
<b>Jumlah/Total</b>	761 851	70 572	832 423	91,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	108 015	225 895	52,18
1	117 036	231 073	49,35
2	203 807	583 978	65,10
3	70 710	291 045	75,70
<b>Jumlah/Total</b>	499 568	1 331 991	62,49

- Catatan/Note:
- <sup>1</sup> 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
  1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
  2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
  3. Perguruan Tinggi/*Collage*
  - <sup>2</sup> 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
  2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
  3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
  4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel** 3.2.3  
**Table**

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2020**  
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tangerang Selatan Municipality, 2020*

<b>Status Pekerjaan Utama</b> <i>Main Employment Status</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	117 909	64 669	182 578
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	12 851	13 516	26 367
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	20 842	3 560	24 402
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	298 613	161 687	460 300
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	22 300	13 486	35 786
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	8 886	23 532	324 18
<b>Jumlah/Total</b>	<b>481 401</b>	<b>280 450</b>	<b>761 851</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



BAB  
CHAPTER

# 04

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

### PERSENT

*The Percentage of Poor People in Tangerang Selatan*

### TANGERANG SELATAN

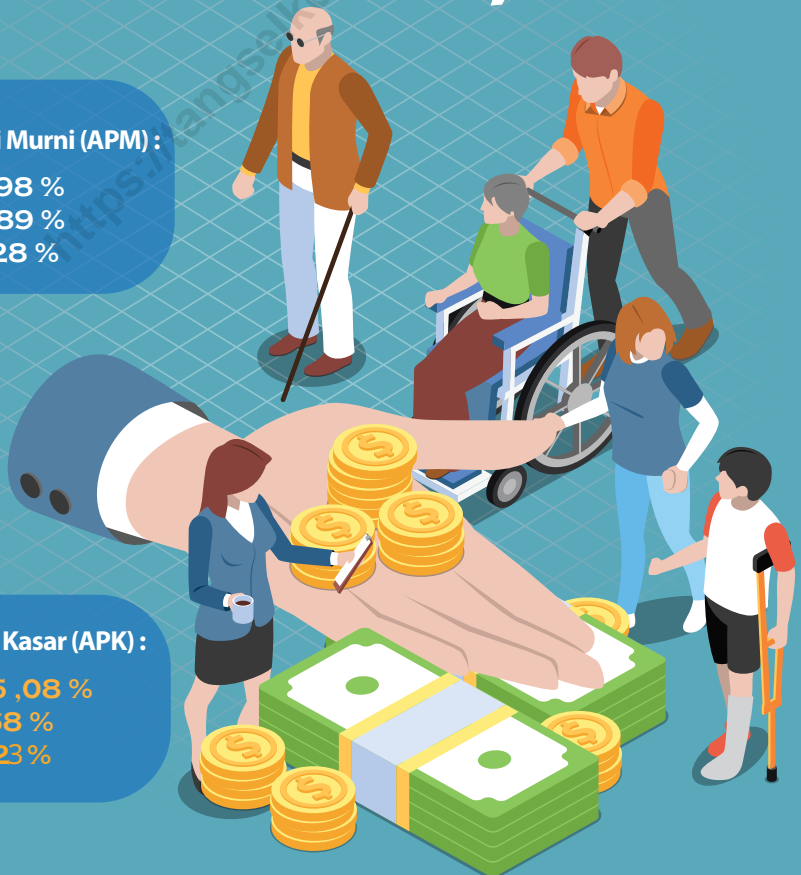
**2,29** persen  
percent

#### Angka Partisipasi Murni (APM) :

SD : 97,98 %  
SMP : 87,89 %  
SMA : 73,28 %

#### Angka Partisipasi Kasar (APK) :

SD : 105,08 %  
SMP : 93,68 %  
SMA : 86,23 %





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.

2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

**TECHNICAL NOTES**

1. Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.

2. Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education. For students who are on leave are considered still in school.

3. Not Attending school anymore is someone who is not currently attending school.

4. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate

5. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.

6. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

7. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru, dan RS jantung.

5. School is formal education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren /madrasah diniyah (Islamic boarding school/ Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

6. Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA)

7. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence.

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors / medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital



9. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat

10. Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Kementerian Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

11. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

12. Persentase Penyelesaian Peristiwa Tindak Pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi.:

9. Community Health Centre (CHC) is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of subdistrict or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the CHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile CHC program..

10. Pharmacy is a place of selling medicines having permit operation from the Ministry of Health, through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist

11. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease..

12. Clearance Rate refers to percentage of crime clearance by police.

Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila

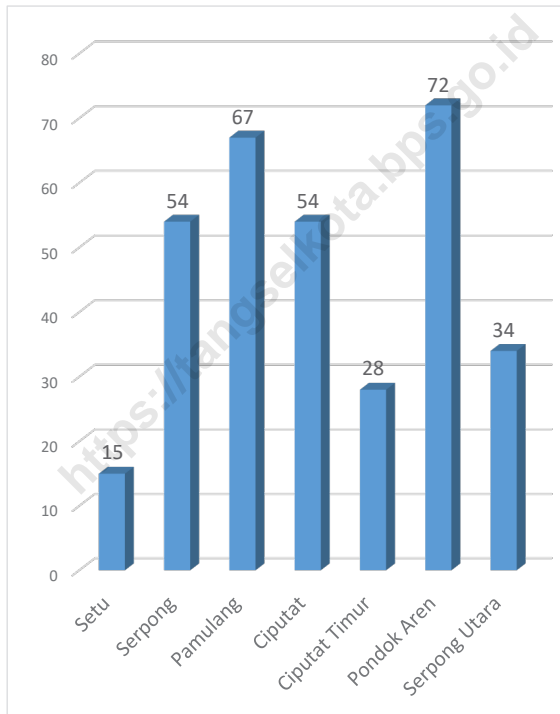
1. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas Plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. Tersangka meninggal dunia;
6. Kasus Kadaluarsa

A criminal case is categorized as a cleared case by police, if :

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

**Gambar** 4.1  
**Figures**

**Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020/2021**  
***Number of Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020/2021***



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan/Ministry of Education and Culture Tangerang Selatan Municipality

#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel 4.1.1** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	1	1	29	27	30	28
Serpong	1	1	62	54	63	55
Pamulang	1	1	101	84	102	85
Ciputat	2	2	79	73	81	75
Ciputat Timur	-	-	66	59	66	59
Pondok Aren	1	1	108	97	109	98
Serpong Utara	-	-	48	39	48	39
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>492</b>	<b>433</b>	<b>498</b>	<b>439</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	9	9	96	93	105	102
Serpong	8	9	324	329	332	338
Pamulang	6	5	389	377	395	382
Ciputat	14	18	357	356	371	374
Ciputat Timur	-	-	383	374	283	274
Pondok Aren	8	9	481	476	489	485
Serpong Utara	-	-	199	222	199	222
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>45</b>	<b>50</b>	<b>2 129</b>	<b>2 127</b>	<b>2 174</b>	<b>2 177</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid <sup>1</sup> /Pupils <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	69	72	913	742	982	814
Serpong	67	59	3 074	2 650	3 141	2 709
Pamulang	32	41	3 835	3 103	3 867	3 144
Ciputat	140	151	3 406	2 770	3 546	2 921
Ciputat Timur	-	-	2 591	2 016	2 591	2 016
Pondok Aren	37	37	4 749	4 017	4 786	4 054
Serpong Utara	-	-	2 221	1 869	2 221	1 869
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>345</b>	<b>360</b>	<b>20 789</b>	<b>17 167</b>	<b>21 134</b>	<b>17 527</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan/Ministry of Education and Culture Tangerang Selatan Municipality

**Tabel**  
**Table** 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	4	4	31	41	434	540
Serpong	12	12	49	56	502	542
Pamulang	26	25	110	146	1 272	1 452
Ciputat	10	9	30	147	612	402
Ciputat Timur	12	11	69	104	377	596
Pondok Aren	30	30	111	133	1 151	1 334
Serpong Utara	8	8	25	31	347	315
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>102</b>	<b>99</b>	<b>478</b>	<b>558</b>	<b>4 562</b>	<b>5 182</b>

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel 4.1.3**  
**Table**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	12	12	3	3	15	15
Serpong	21	21	31	33	52	54
Pamulang	28	28	37	39	65	67
Ciputat	27	27	27	27	54	54
Ciputat Timur	18	18	10	10	28	28
Pondok Aren	35	35	36	37	71	72
Serpong Utara	16	16	18	18	34	34
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>157</b>	<b>157</b>	<b>162</b>	<b>167</b>	<b>319</b>	<b>324</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	252	265	54	60	306	325
Serpong	393	417	574	602	967	1 019
Pamulang	626	663	559	614	1 185	1 277
Ciputat	651	686	420	437	1 071	1 233
Ciputat Timur	395	416	155	155	550	571
Pondok Aren	684	720	766	833	1 450	1 553
Serpong Utara	303	321	342	379	645	700
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>3 304</b>	<b>3 488</b>	<b>2 870</b>	<b>3 080</b>	<b>6 174</b>	<b>6 568</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid <sup>1</sup> /Pupils <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	6 749	6 744	1 161	1 154	7 910	7 938
Serpong	9 737	9 671	9 887	10 509	19 624	20 180
Pamulang	15 830	16 140	10 604	10 628	24 503	26 768
Ciputat	16 718	16 092	7 785	8 051	26 434	24 143
Ciputat Timur	10 600	11 161	2 266	2 346	12 866	13 507
Pondok Aren	15 913	15 888	13 542	13 632	29 455	29 520
Serpong Utara	7 387	7 366	6 153	6 165	13 540	13 531
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>82 934</b>	<b>83 062</b>	<b>51 398</b>	<b>52 525</b>	<b>134 332</b>	<b>135 587</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan/Ministry of Education and Culture Tangerang Selatan Municipality

**Tabel**  
**Table** 4.1.4

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	5	4	201	50	1 007	1 099
Serpong	12	11	169	137	2 720	2 777
Pamulang	17	18	168	317	5 789	6 379
Ciputat	14	15	249	275	3 340	4 066
Ciputat Timur	11	12	182	223	2 569	3 567
Pondok Aren	24	24	239	299	5 881	6 008
Serpong Utara	3	4	403	32	457	614
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>86</b>	<b>88</b>	<b>1 251</b>	<b>1 333</b>	<b>21 763</b>	<b>24 510</b>

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.5

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	2	2	7	8	9	10
Serpong	4	4	34	33	38	37
Pamulang	5	5	34	34	39	39
Ciputat	1	3	32	32	33	35
Ciputat Timur	4	4	12	14	16	18
Pondok Aren	3	3	39	39	42	42
Serpong Utara	3	3	14	14	17	17
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>172</b>	<b>174</b>	<b>194</b>	<b>198</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	49	53	119	127	168	180
Serpong	169	171	429	444	598	615
Pamulang	218	233	364	380	582	613
Ciputat	47	54	397	401	444	455
Ciputat Timur	191	196	120	132	311	328
Pondok Aren	151	154	428	459	579	613
Serpong Utara	107	110	206	221	313	331
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>932</b>	<b>971</b>	<b>2 063</b>	<b>2 164</b>	<b>2 995</b>	<b>3 135</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid <sup>1</sup> /Pupils <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	1 309	1 393	1 919	1 792	3 228	3 185
Serpong	3 987	4 182	4 833	4 793	8 820	8 975
Pamulang	4 916	5 165	5 426	5 360	10 342	10 525
Ciputat	1 042	1 295	7 114	7 036	8 156	8 331
Ciputat Timur	4 697	4 898	1 817	2 062	6 514	6 960
Pondok Aren	3 355	3 438	7 964	8 047	11 049	11 485
Serpong Utara	2 676	2 768	3 419	3 540	6 095	6 038
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>21 982</b>	<b>23 139</b>	<b>32 222</b>	<b>32 630</b>	<b>54 204</b>	<b>55 769</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan/Ministry of Education and Culture Tangerang Selatan Municipality

**Tabel**  
**Table** 4.1.6

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	2	3	40	52	458	622
Serpong	6	5	80	82	1 576	1 484
Pamulang	10	11	220	238	4 022	4 042
Ciputat	10	10	126	149	2 472	2 204
Ciputat Timur	4	4	45	55	537	506
Pondok Aren	12	12	150	201	4 218	4 418
Serpong Utara	1	1	10	9	72	77
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>45</b>	<b>46</b>	<b>671</b>	<b>786</b>	<b>13 355</b>	<b>13 353</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.7

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	1	1	1	1	2	2
Serpong	1	1	22	22	23	23
Pamulang	2	2	13	12	15	14
Ciputat	4	4	8	9	12	13
Ciputat Timur	2	2	6	7	8	9
Pondok Aren	1	1	17	18	18	19
Serpong Utara	1	1	8	9	9	10
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>75</b>	<b>78</b>	<b>87</b>	<b>90</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	74	73	8	8	82	81
Serpong	50	52	328	347	378	399
Pamulang	106	110	194	196	300	306
Ciputat	168	180	102	112	270	292
Ciputat Timur	89	95	58	75	147	170
Pondok Aren	39	42	272	304	311	346
Serpong Utara	50	56	184	191	234	245
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>576</b>	<b>608</b>	<b>1 146</b>	<b>1 233</b>	<b>1 722</b>	<b>1 841</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid <sup>1</sup> /Pupils <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	1 549	1 569	90	86	1 639	1 655
Serpong	1 020	1 067	3 399	3 379	4 419	4 446
Pamulang	2 083	2 097	2 104	2 073	4 187	4 170
Ciputat	4 008	4 020	2 041	2 309	6 049	6 329
Ciputat Timur	1 928	1 934	956	1 057	2 884	2 991
Pondok Aren	991	951	3 885	3 785	4 876	4 736
Serpong Utara	1 476	1 509	2 215	2 231	3 691	3 740
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>13 055</b>	<b>13 147</b>	<b>14 690</b>	<b>14 920</b>	<b>27 745</b>	<b>28 067</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan/Ministry of Education and Culture Tangerang Selatan Municipality

**Tabel**  
**Table** 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	1	1	4	4	5	5
Serpong	1	1	11	11	12	12
Pamulang	1	1	14	14	15	15
Ciputat	1	1	16	15	17	16
Ciputat Timur	1	1	14	13	15	14
Pondok Aren	1	1	14	14	15	15
Serpong Utara	1	1	2	2	3	3
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>75</b>	<b>73</b>	<b>82</b>	<b>80</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	33	40	65	71	98	111
Serpong	41	55	136	144	177	199
Pamulang	34	36	267	283	301	319
Ciputat	38	43	332	331	370	374
Ciputat Timur	18	23	172	177	190	200
Pondok Aren	50	54	183	193	233	247
Serpong Utara	33	39	67	63	100	102
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>247</b>	<b>290</b>	<b>1 222</b>	<b>1 262</b>	<b>1 469</b>	<b>1 552</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid <sup>1</sup> /Pupils <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	839	835	1 742	1 595	2 581	2 430
Serpong	1 313	1 284	2 543	2 119	3 856	3 403
Pamulang	925	913	7 208	6 835	8 133	7 748
Ciputat	759	782	8 358	7 874	9 117	8 656
Ciputat Timur	535	575	3 044	2 632	3 579	3 207
Pondok Aren	1 348	1 394	3 682	3 403	5 030	4 797
Serpong Utara	666	700	1 862	1 972	2 528	2 672
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>6 385</b>	<b>6 483</b>	<b>28 439</b>	<b>26 430</b>	<b>34 824</b>	<b>32 913</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan/Ministry of Education and Culture Tangerang Selatan Municipality

**Tabel 4.1.9** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	1	3	45	57	754	712
Serpong	1	3	122	66	658	675
Pamulang	-	4	55	42	480	553
Ciputat	-	4	72	82	427	647
Ciputat Timur	-	1	12	10	61	79
Pondok Aren	-	4	32	59	1 018	1 251
Serpong Utara	-	-	-	-	-	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>2</b>	<b>19</b>	<b>338</b>	<b>316</b>	<b>3 398</b>	<b>3 917</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.10

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang Selatan, 2018–2020**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tangerang Selatan Municipality, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Setu	6	6	6
Serpong	9	9	9
Pamulang	8	8	8
Ciputat	7	7	7
Ciputat Timur	6	6	6
Pondok Aren	11	11	11
Serpong Utara	7	7	7
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>54</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Setu	5	6	6
Serpong	9	9	9
Pamulang	8	8	8
Ciputat	7	7	7
Ciputat Timur	5	5	5
Pondok Aren	11	11	11
Serpong Utara	7	7	7
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>52</b>	<b>53</b>	<b>53</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Setu	4	4	4
Serpong	8	8	9
Pamulang	6	6	6
Ciputat	6	6	6
Ciputat Timur	4	4	5
Pondok Aren	8	8	8
Serpong Utara	5	5	5
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>41</b>	<b>41</b>	<b>43</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Setu	3	4	4
Serpong	7	5	7
Pamulang	5	6	6
Ciputat	4	5	6
Ciputat Timur	3	4	4
Pondok Aren	4	8	8
Serpong Utara	2	4	5
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>28</b>	<b>36</b>	<b>40</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Setu	1	1	1
Serpong	4	4	6
Pamulang	4	5	4
Ciputat	3	3	3
Ciputat Timur	2	3	3
Pondok Aren	5	3	3
Serpong Utara	1	3	2
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>20</b>	<b>22</b>	<b>22</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

**Tabel**  
**Table** 4.1.11

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang Selatan, 2019 dan 2020**  
**Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tangerang Selatan Municipality, 2019 and 2020**

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	97,88	97,98	104,72	105,08
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	87,88	87,89	92,13	93,68
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	72,67	73,28	84,00	86,23

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.1.12

**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Tangerang Selatan, 2019 dan 2020**  
**Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tangerang Selatan Municipality, 2019 and 2020**

<b>Kelompok Umur</b> <b>Age Group</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	100,00	99,44
40–44	100,00	100,00
45–49	100,00	99,82
50+	97,25	96,45
<b>Jumlah/Total</b>	<b>99,41</b>	<b>99,12</b>
<b>15–24</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>15–44</b>	<b>100,00</b>	<b>99,90</b>
<b>15+</b>	<b>99,41</b>	<b>99,12</b>
<b>45+</b>	<b>98,12</b>	<b>97,50</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

## 4.2 KESEHATAN HEALTH

**Tabel** 4.2.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018–2020**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Setu	-	-	-
Serpong	5	7	7
Pamulang	4	5	5
Ciputat	5	5	5
Ciputat Timur	3	3	3
Pondok Aren	3	3	3
Serpong Utara	3	3	3
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>23</b>	<b>26</b>	<b>26</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Setu	-	-	-
Serpong	2	2	3
Pamulang	3	1	2
Ciputat	2	2	3
Ciputat Timur	2	1	2
Pondok Aren	5	4	2
Serpong Utara	1	-	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>15</b>	<b>10</b>	<b>12</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Setu	3	2	3
Serpong	7	7	7
Pamulang	7	7	7
Ciputat	4	5	6
Ciputat Timur	6	5	6
Pondok Aren	9	10	11
Serpong Utara	5	5	5
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>41</b>	<b>41</b>	<b>45</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Setu	3	3	3
Serpong	3	2	3
Pamulang	5	5	6
Ciputat	5	5	5
Ciputat Timur	4	4	4
Pondok Aren	6	6	6
Serpong Utara	2	2	2
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>28</b>	<b>27</b>	<b>29</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Setu	3	1	-
Serpong	4	-	-
Pamulang	-	-	-
Ciputat	2	-	-
Ciputat Timur	-	-	-
Pondok Aren	-	-	-
Serpong Utara	-	-	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Setu	4	4	4
Serpong	8	6	9
Pamulang	7	7	8
Ciputat	7	7	7
Ciputat Timur	6	6	6
Pondok Aren	10	8	8
Serpong Utara	7	7	7
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>49</b>	<b>45</b>	<b>49</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

**Tabel 4.2.2** Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020  
**Number of Health Human Resources by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Dokter <sup>1</sup> Doctor <sup>1</sup>	Dokter Gigi <sup>2</sup> Dentist <sup>2</sup>	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Setu	...	...	...	...	...
Serpong	...	...	...	...	...
Pamulang	...	...	...	...	...
Ciputat	...	...	...	...	...
Ciputat Timur	...	...	...	...	...
Pondok Aren	...	...	...	...	...
Serpong Utara	...	...	...	...	...
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Setu	...	...	...	...
Serpong	...	...	...	...
Pamulang	...	...	...	...
Ciputat	...	...	...	...
Ciputat Timur	...	...	...	...
Pondok Aren	...	...	...	...
Serpong Utara	...	...	...	...
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	...	...	...	...

Catatan/*Note*: <sup>1</sup>Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

<sup>2</sup>Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

**Tabel 4.2.3** Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019 dan 2020  
**Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	0	0	0	0
Serpong	9	9	2	3
Pamulang	6	6	1	2
Ciputat	5	4	3	4
Ciputat Timur	3	4	1	3
Pondok Aren	3	3	0	2
Serpong Utara	3	3	4	0
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>11</b>	<b>14</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas <sup>1</sup> Rawat Inap Public Health Center <sup>1</sup> with Inpatient Care		Puskesmas <sup>1</sup> Non Rawat Inap Public Health Center <sup>1</sup> without Inpatient Care	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	2	2	1	1
Serpong	2	3	1	1
Pamulang	5	6	0	0
Ciputat	3	3	2	2
Ciputat Timur	3	3	1	1
Pondok Aren	2	6	0	0
Serpong Utara	6	2	0	0
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>23</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>5</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	3	4	52	62
Serpong	8	16	84	89
Pamulang	30	30	156	158
Ciputat	10	11	132	137
Ciputat Timur	19	25	120	120
Pondok Aren	12	28	213	213
Serpong Utara	26	13	40	79
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>108</b>	<b>127</b>	<b>797</b>	<b>858</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel 4.3.1** Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Tangerang Selatan, 2020  
*Population by Subdistrict and Religion in Tangerang Selatan Municipality, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	49 221	370	197	32	55	-
Serpong	110 069	12 070	10 006	283	3 326	130
Pamulang	316 005	21 061	9 314	1 406	2 810	707
Ciputat	211 582	7 302	9 464	1 395	2 814	-
Ciputat Timur	146 535	6 996	3 025	481	289	29
Pondok Aren	242 082	12 694	7 658	547	900	10
Serpong Utara	90 717	1 005	3 477	18	3 199	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>1 166 211</b>	<b>61 498</b>	<b>42 962</b>	<b>4 162</b>	<b>13 393</b>	<b>876</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel 4.3.2** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020  
**Table 4.3.2** Number of Places of Worship by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Church	Klenteng	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	33	72	-	-	-	-
Serpong	65	118	6	-	-	2
Pamulang	151	246	15	1	-	2
Ciputat	110	250	19	-	-	1
Ciputat Timur	92	156	6	-	-	1
Pondok Aren	130	265	12	1	-	2
Serpong Utara	52	68	8	-	-	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>633</b>	<b>1 175</b>	<b>66</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>8</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.3.3

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup>  
Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018–  
2020**  
*Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup>  
by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018–  
2020*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Setu	3	1	1
Serpong	–	–	5
Pamulang	2	–	3
Ciputat	–	2	2
Ciputat Timur	–	–	–
Pondok Aren	3	1	2
Serpong Utara	–	–	6
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>19</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Setu	–	–	–
Serpong	–	–	–
Pamulang	–	–	–
Ciputat	–	–	–
Ciputat Timur	–	–	–
Pondok Aren	–	–	–
Serpong Utara	7	–	1
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>7</b>	<b>–</b>	<b>1</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Setu	4	1	2
Serpong	–	–	–
Pamulang	–	–	1
Ciputat	–	–	–
Ciputat Timur	–	–	–
Pondok Aren	1	–	–
Serpong Utara	–	–	2
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>5</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

<sup>2</sup> Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

#### 4.4 KEMISKINAN POVERTY

**Tabel 4.4.1** **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Tangerang Selatan, 2013–2020**  
*Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tangerang Selatan Municipality, 2013–2020*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	378 303	25,040	1,75
2014	401 696	25,29	1,68
2015	433 967	25,89	1,69
2016	472 968	26,38	1,67
2017	494 784	28,73	1,76
2018	549 150	28,21	1,68
2019	593 781	29,16	1,68
2020	643 083	40,99	2,29

Catatan/Note: -

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel 4.4.2** Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Tangerang Selatan, 2013–2020  
**Table** *Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tangerang Selatan Municipality, 2013–2020*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	0,22	0,04
2014	0,20	0,04
2015	0,19	0,05
2016	0,28	0,08
2017	0,30	0,07
2018	0,22	0,05
2019	0,27	0,07
2020	0,31	0,08

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey





BAB  
CHAPTER

05

## PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY,  
LIVESTOCK, AND FISHERY

### PRODUKSI TANAMAN SAYURAN DAN BUAH -BUAHAN (TON) DI TANGERANG SELATAN, 2020

PRODUCTION OF VEGETABLES AND FRUITS (TON) IN  
TANGERANG SELATAN, 2020

Terung  
Eggplant

41



Bawang Merah

529



Cabai  
Chili

433



Petsai  
Chinese Cabbage

220



Pisang  
Banana

8576



Mangga  
Mango

1417



Pepaya  
Papaya

1644

Alpukat  
Avocado

1752





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/ Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah

**TECHNICAL NOTES**

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*
2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiply by productivity. Food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form. Data collection is conducted by sub district area approach in all over Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form. The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in  $2\frac{1}{2} m \times 2\frac{1}{2}$  crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.*

Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan / KSK) dan KCD.

Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formlier SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan lain-lain.
4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian.

3. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in district administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*

4. *The production of paddy covers the production of wet land rice and dry land rice. Production of rice and secondary crops are presented in form of : dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

5. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, The Ministry of Agriculture.*

6. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim dan triwulanan untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan oleh mantri tani/KCD.
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
6. *The method used in this survey is complete enumeration for all of districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPHTBF, SPH-TH by agriculture extension services.*
7. *Seasonal vegetables and fruit plants.*
- a. *Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.*
- b. *Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warnadaun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup : data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.

12. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

9. Medicinal plants. Medicinal plants are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tuber and root.

10. Ornamental plants. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Agriculture Survey collects the information on the planted area, harvested area (for annual vegetables the number of planted), production, damaged area, plant area in the end of month, and price on the farm-gate level.

12. Harvested area is vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

13. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) / belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

14. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

15. Data statistik peternakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Tangerang Selatan.

16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan. Statistik perikanan

13. Harvested area of vegetables : entirely plant harvested (demolished) and plant harvested several times (undemolished). Entirely plants harvested (demolished) are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish and red kidney beans. Plants harvested several times (undemolished) are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yardlong beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, string bean, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah.

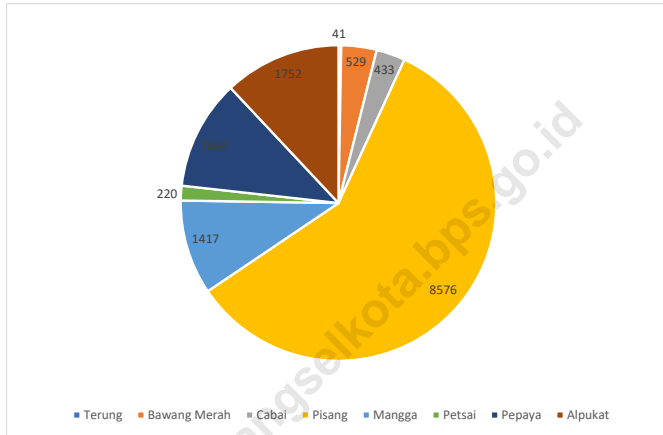
14. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/ quarterly.

15. Livestock statistics are secondary data obtained from the Office of Agriculture and Livestock Service of Tangerang Selatan Municipality.

16. Fishery Statistics are secondary data obtained from Department of agriculture and food security tangerang selatan. Fishery statistics are categorized into two: capture fisheries and aquaculture. Capture

**Gambar** 5.1  
**Figures**

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan  
di Kota Tangerang Selatan (ton), 2020**  
*Production of Vegetables and Fruits in Tangerang  
Selatan Municipality (ton), 2020*



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



## 5.1 HORTIKULTURA

### HORTICULTURE

**Tabel** 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ha), 2019 dan 2020**  
**Table** 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (ha), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	2	2	10	1
Serpong	-	1	4	-
Pamulang	-	-	6	-
Ciputat	-	-	11	5
Ciputat Timur	-	-	0	-
Pondok Aren	-	-	4	-
Serpong Utara	-	3	0	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>35</b>	<b>6</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	-	-	-	-
Serpong	2	-	-	-
Pamulang	4	-	-	-
Ciputat	5	5	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	4	9	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	-	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	1
Pondok Aren	-	-	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	-	-	-	<b>1</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Petsai/Sawi Chinese Cabbage/ mustard green		Bayam Spinach	
	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Setu	-	-	-	-	8	12
Serpong	-	-	-	-	6	12
Pamulang	-	-	4	-	11	10
Ciputat	-	-	17	10	24	12
Ciputat Timur	-	-	-	-	3	-
Pondok Aren	-	-	-	-	43	39
Serpong Utara	-	-	-	5	-	1
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>21</b>	<b>15</b>	<b>95</b>	<b>86</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kuintal), 2019 dan 2020**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (quintal), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	4	4	114	2
Serpong	-	25	8	-
Pamulang	-	-	4	-
Ciputat	-	-	180	215
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	-	-	-	-
Serpong Utara	-	500	-	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>4</b>	<b>529</b>	<b>306</b>	<b>217</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	-	-	-	-
Serpong	8	-	-	-
Pamulang	22	-	-	-
Ciputat	139	177	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	55	39	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>224</b>	<b>216</b>	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	-	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	4
Pondok Aren	-	-	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kangkung Water Spinach		Ketimun Cucumber	
	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Setu	-	-	38	48	73	-
Serpong	-	-	352	120	-	-
Pamulang	-	-	31	35	10	-
Ciputat	-	-	1021	168	250	147
Ciputat Timur	-	-	174	4	204	-
Pondok Aren	-	-	520	360	-	-
Serpong Utara	-	-	3	156	55	310
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	-	-	<b>2139</b>	<b>891</b>	<b>592</b>	<b>457</b>

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



**Tabel**  
**Table** 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ha), 2017–2020**  
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (ha), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran/Vegetables:</b>				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	-	2,00	6,00
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	25,00	24,00	20,00	6,00
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	47,00	29,00	15,00	14,00
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	65,00	35,00	21,00	15,00
<b>Buah–buahan/Fruits:</b>				
Terung/ <i>Eggplant</i>	39,00	42,00	20,00	10,00
Tomat/ <i>Tomato</i>	3,00	4,00	-	1,00
Melon/ <i>Melon</i>	-	2,00	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	4,00	3,00

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.1.4** **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kuintal), 2017–2020**  
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (quintal), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran/Vegetables:</b>				
Bawang Merah/Shallots	-	-	4,00	529,00
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	362,00	241,00	306,00	217,00
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	545,00	284,00	224,00	216,00
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Petsai/Chinese Cabbage	2735,00	1199,00	808,00	220,00
<b>Buah–buahan/Fruits:</b>				
Terung/Eggplant	485,00	637,00	262,00	41,00
Tomat/Tomato	33,00	47,00	-	4,00
Melon/Melon	-	65,00	-	-
Semangka/Watermelon	-	-	12,00	6,00

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m<sup>2</sup>), 2019 dan 2020**

*Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m<sup>2</sup>), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	200,00	80,00	87,00	1 000,00	6,00	100,00
Serpong	100,00	130,00	700,00	800,00	-	-
Pamulang	2 200,00	150,00	1 400,00	300,00	300,00	100,00
Ciputat	-	-	-	-	-	-
Ciputat Timur	2 012,00	670,00	4 176,00	668,00	2 975,00	461,00
Pondok Aren	450,00	300,00	550,00	150,00	350,00	-
Serpong Utara	85,00	50,00	80,00	65,00	40,00	25,00
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>5 047,00</b>	<b>1 380,00</b>	<b>6993,00</b>	<b>2 983,00</b>	<b>3 671,00</b>	<b>686,00</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Lidah Buaya Aloevera		Mengkudu/Pace Indian Mulberry	
	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	40	200	100	-	50	200
Serpong	200	230	-	-	30	20
Pamulang	500	200	50	-	-	-
Ciputat	-	-	-	-	-	-
Ciputat Timur	1593	25	1049	214	-	15
Pondok Aren	400	200	-	-	-	-
Serpong Utara	50	50	-	-	13	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>2783</b>	<b>905</b>	<b>1199</b>	<b>214</b>	<b>93</b>	<b>235</b>

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**Table** 5.1.6

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kg), 2019 and 2020**

*Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (kg), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	280	80	134	450	7	70
Serpong	406	210	1 480	1 400	-	-
Pamulang	925	36	692	172	116	70
Ciputat	-	-	-	-	-	-
Ciputat Timur	2 066	1 681	4 470	818	4 336	1 349
Pondok Aren	700	1 620	1 300	830	380	-
Serpong Utara	523	129	581	886	183	184
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>4 900</b>	<b>3 756</b>	<b>8 657</b>	<b>4 556</b>	<b>5 022</b>	<b>1 673</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Lidah Buaya Aloevera		Mengkudu Pace/Indian Mulberry	
	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	55	180	125	-	50	140
Serpong	450	410	-	-	30	20
Pamulang	250	100	26	-	-	-
Ciputat	-	-	-	-	-	-
Ciputat Timur	1 475	65	1 083	220	-	6
Pondok Aren	1 050	690	-	-	-	-
Serpong Utara	267	776	-	-	205	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>3 547</b>	<b>2 221</b>	<b>1 234</b>	<b>220</b>	<b>285</b>	<b>166</b>

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**Table** 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman  
di Kota Tangerang Selatan (m<sup>2</sup>), 2017–2020**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in  
Tangerang Selatan Municipality (m<sup>2</sup>), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	14 036	11 460	5 047	1 380
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	9 654	8 586	3 671	686
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	16 648	9 821	2 783	905
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	17 406	15 716	6 993	2 983
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	2 680	2 780	1 199	214
Mengkudu/ <i>Pace/Indian Mulberry</i>	1 461	739	93	235

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel** 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kg), 2017–2020**  
**Table** 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	18 156	16 860	4 900	3 756
Kencur/East Indian Galangal	12 732	12 233	5 022	1 673
Kunyit/Turmeric	21 587	12 426	3 547	2 221
Laos/Lengkuas/Galanga	27 660	20 852	8 657	4 556
Lidah Buaya/Aloevera	2 366	3 448	1 234	220
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	2 503	1 419	285	166

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF



**Tabel**  
**Table** 5.1.9

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m<sup>2</sup>), 2019 and 2020**  
**Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m<sup>2</sup>), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	8 000	7 000	-	-	-	-
Serpong	10 564	10 064	-	-	-	-
Pamulang	77 100	70 000	-	-	-	-
Ciputat	14 750	1 460	-	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-	-	-
Pondok Aren	450	350	-	-	120	50
Serpong Utara	-	-	-	-	-	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>110 864</b>	<b>88 874</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>120</b>	<b>50</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Kamboja Jepang/ Adenium		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	-	-	1 000	-	3 000	-
Serpong	-	-	-	-	1 200	1 400
Pamulang	-	-	150	50	10 300	200
Ciputat	-	-	700	900	600	2 600
Ciputat Timur	-	-	1 099	234	1 034	805
Pondok Aren	-	-	-	-	530	450
Serpong Utara	-	-	-	60	-	55
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	-	-	<b>2 949</b>	<b>1 244</b>	<b>16 664</b>	<b>5 510</b>

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel**  
**Table** 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (tangkai), 2019 and 2020**  
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (stalks), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	99 000	139 080	-	-	-	-
Serpong	35 256	203 344	-	-	-	-
Pamulang	4 327 500	956 000	-	-	-	-
Ciputat	14 750	36 793	-	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-	-	-
Pondok Aren	9 680	17 080	-	-	2 040	1 760
Serpong Utara	-	-	-	-	-	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>4 486 186</b>	<b>1 352 297</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2 040</b>	<b>1 760</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Anthurium Daun/ Anthurium		Sri Rejeki/Aglaonema	
	2019	2020 <sup>a</sup>	2019	2020 <sup>a</sup>	2019	2020 <sup>a</sup>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	-	-	-	-	3 000	-
Serpong	-	-	3 300	800	2 800	1 900
Pamulang	-	-	3 000	-	20 800	200
Ciputat	-	-	-	-	900	4 400
Ciputat Timur	-	-	150	240	4 283	1 854
Pondok Aren	-	-	800	850	10 780	14 400
Serpong Utara	-	-	810	140	-	110
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8 060</b>	<b>2 030</b>	<b>42 563</b>	<b>22 864</b>

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel** 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Kota Tangerang Selatan (m<sup>2</sup>), 2017–2020**  
**Table** 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m<sup>2</sup>), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	...	132 014	110 864	88 874
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	...	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	...	70	120	50
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	...	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	...	4 290	3 410	2 030
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	...	850	320	220

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel** 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Kota Tangerang Selatan (tangkai), 2017–2020**  
**Table** 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (stalks), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	7 023 082	4 486 186	1 352 297
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	630	2 040	1 760
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	-	8 320	8 060	2 030
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	2 100	1 010	880

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel**  
**Table** 5.1.13

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kuintal), 2019 and 2020**

*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (kuintal), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	80	190	100	194
Serpong	281	267	14	20
Pamulang	44	85	8	7
Ciputat	329	583	100	51
Ciputat Timur	34	18	6	-
Pondok Aren	-	20	-	2
Serpong Utara	85	254	-	6
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>853</b>	<b>1 417</b>	<b>228</b>	<b>338</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	-	-	3 200	6 420
Serpong	-	-	495	388
Pamulang	-	-	700	264
Ciputat	-	-	267	557
Ciputat Timur	-	-	191	200
Pondok Aren	17	1	22	11
Serpong Utara	-	-	220	916
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>17</b>	<b>1</b>	<b>5 095</b>	<b>8 576v</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	800	1 030	18	124
Serpong	81	81	-	-
Pamulang	145	132	-	-
Ciputat	32	-	-	-
Ciputat Timur	36	3	-	-
Pondok Aren	63	136	-	-
Serpong Utara	200	262	1	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>1 357</b>	<b>1 644</b>	<b>19</b>	<b>124</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/Avocado		Belimbing/Star Fruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	460	1 395	89	107
Serpong	11	36	124	113
Pamulang	-	-	190	65
Ciputat	71	227	101	74
Ciputat Timur	25	2	19	13
Pondok Aren	25	-	78	139
Serpong Utara	4	92	240	1 004
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>596</b>	<b>1 752</b>	<b>841</b>	<b>1 515</b>

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary figures\_

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**Tabel**  
**Table** 5.1.14

**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kuintal), 2017–2020**  
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (quintal), 2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Buah–Buahan/Fruits:</b>				
Durian/ <i>Durian</i>	...	283	228	338
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	...	117	17	1
Mangga/ <i>Mango</i>	...	1 336	853	1 417
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	...	38	16	88
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	...	732	469	3 341
Nenas/ <i>Pineapple</i>	...	5	18	11
Pepaya/ <i>Papaya</i>	...	5 382	1 357	1 644
Pisang/ <i>Banana</i>	...	11 381	5 095	8 576
Salak/ <i>Snakefruit</i>	...	17	19	124

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN  
ESTATE CROPS**

**Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ha), 2019 dan 2020**  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tangerang Selatan Municipality (ha), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	...	...	...	...
Serpong	...	...	...	...
Pamulang	...	...	...	...
Ciputat	...	...	...	...
Ciputat Timur	...	...	...	...
Pondok Aren	...	...	...	...
Serpong Utara	...	...	...	...
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	...	...	...	...
Serpong	...	...	...	...
Pamulang	...	...	...	...
Ciputat	...	...	...	...
Ciputat Timur	...	...	...	...
Pondok Aren	...	...	...	...
Serpong Utara	...	...	...	...
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	...	...	...	...
Serpong	...	...	...	...
Pamulang	...	...	...	...
Ciputat	...	...	...	...
Ciputat Timur	...	...	...	...
Pondok Aren	...	...	...	...
Serpong Utara	...	...	...	...
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Setu	...	...	...	...
Serpong	...	...	...	...
Pamulang	...	...	...	...
Ciputat	...	...	...	...
Ciputat Timur	...	...	...	...
Pondok Aren	...	...	...	...
Serpong Utara	...	...	...	...
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	...	...	...	...

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**Tabel** 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ton), 2019 dan 2020**  
**Table** *Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tangerang Selatan Municipality (ton), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	...	...	...	...
Serpong	...	...	...	...
Pamulang	...	...	...	...
Ciputat	...	...	...	...
Ciputat Timur	...	...	...	...
Pondok Aren	...	...	...	...
Serpong Utara	...	...	...	...
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	...	...	...	...



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	...	...	...	...
Serpong	...	...	...	...
Pamulang	...	...	...	...
Ciputat	...	...	...	...
Ciputat Timur	...	...	...	...
Pondok Aren	...	...	...	...
Serpong Utara	...	...	...	...
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	...	...	...	...
Serpong	...	...	...	...
Pamulang	...	...	...	...
Ciputat	...	...	...	...
Ciputat Timur	...	...	...	...
Pondok Aren	...	...	...	...
Serpong Utara	...	...	...	...
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Setu	...	...	...	...
Serpong	...	...	...	...
Pamulang	...	...	...	...
Ciputat	...	...	...	...
Ciputat Timur	...	...	...	...
Pondok Aren	...	...	...	...
Serpong Utara	...	...	...	...
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	...	...	...	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST



BAB  
CHAPTER

06

# PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY

## Jumlah Pelanggan Listrik di Tangerang Selatan, 2019

*Number of Electricity Consumers in Tangerang Selatan, 2019*





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*

2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*

3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*



**Tabel** 6.1  
**Table**

**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019**  
***Installed Electricity Power, Production and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019***

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)</b>	<b>Produksi Listrik Electricity Production (KWh)</b>	<b>Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)</b>	<b>Dipakai Sendiri Own Used (KWh)</b>	<b>Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Setu	...	...	...	...	...
Serpong	...	...	...	...	...
Pamulang	...	...	...	...	...
Ciputat	...	...	...	...	...
Ciputat Timur	...	...	...	...	...
Pondok Aren	...	...	...	...	...
Serpong Utara	...	...	...	...	...
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>2 145 136 650</b>	<b>-</b>	<b>3 528 809 547</b>	<b>19 023 442</b>	<b>190 159 830</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PLN / State Electricity Company

**Tabel**  
**Table 6.2****Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota  
Tangerang Selatan, 2015-2019**  
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tangerang  
Selatan Municipality, 2015-2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
Setu	-	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-	-
Ciputat	-	-	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-	-
Pondok Aren	-	-	-	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>404 832</b>	<b>437 523</b>	<b>468 655</b>	<b>494 850</b>	<b>521 424</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PLN / State Electricity Distribution Company

**Tabel**  
**Table** 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020**  
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m <sup>3</sup> )	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Setu	-	-	-
Serpong	-	-	-
Pamulang	-	-	-
Ciputat	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	-
Pondok Aren	-	-	-
Serpong Utara	-	-	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PDAM / Water Supply Establishment Survey



BAB  
CHAPTER

07

# PARIWISATA

TOURISM

## Jumlah Rumah Makan/Restoran di Tangerang Selatan, 2020 Number of Restaurant in Tangerang Selatan Municipality, 2020

Paling Sedikit

Least

Kecamatan Ciputat

 **8** restoran  
restaurant

Paling Banyak

Most

Kecamatan Pondok Aren

 **145** restoran  
restaurant

Total

Tangerang Selatan :

 **477** restoran  
restaurant





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Definisi wisatawan mancanegara sesuai dengan rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan. Definisi ini mencakup dua kategori tamu mancanegara, yaitu

a) Wisatawan (tourist) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit dua puluh empat jam, akan tetapi tidak lebih dari dua belas (12) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain:

- berlibur, rekreasi dan olahraga
- bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan

b) Pelancong (Excursionist) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari dua puluh empat jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passenger yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

**TECHNICAL NOTES**

1. Definisi wisatawan mancanegara sesuai dengan rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan. Definisi ini mencakup dua kategori tamu mancanegara, yaitu

a) Wisatawan (tourist) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit dua puluh empat jam, akan tetapi tidak lebih dari dua belas (12) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain:

- berlibur, rekreasi dan olahraga
- bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan

b) Pelancong (Excursionist) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari dua puluh empat jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passenger yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

2. Usaha Akomodasi adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.

3. Hotel berbintang adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

4. Hotel non bintang adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).

2. *Business accommodation* was an attempt to use a building or part of a provided specifically , and every people can stay , eat , and having service and other facilities by the payment of

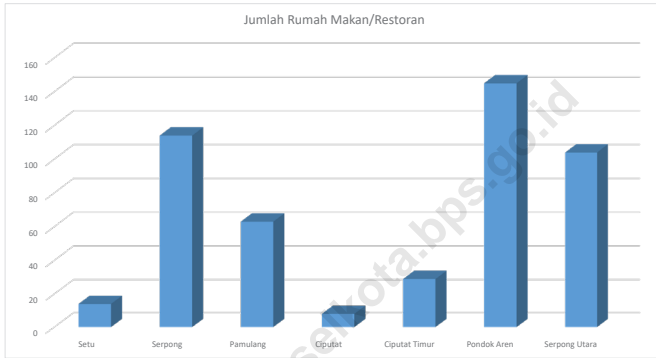
3. *Star Hotels* is a to use a building or some part of the provided specifically , and everyone can stay , eat , and having service and other facilities with the and qualify as hotel as determined by of tourism the ( diparda ) .Special features of hotels are have a restaurant is under the management of the hotel.

4. *Hotels non Star* Is a to use a building or some part of the provided specifically, where everyone can stay, eat, and having service and other facilities with the and has not qualify as hotel but already meet the criteria a hotel jasmine issued by of tourism the ( diparda ).



**Gambar** 7.1  
**Figures**

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020**  
**Number of Restaurants by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020**



Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan / *Tourism Office of Tangerang Selatan Municipality*

**Tabel**  
**Table** 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di  
Kota Tangerang Selatan, 2017–2020**  
**Number of Restaurants by Subdistrict in Tangerang Selatan  
Municipality, 2017–2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019 <sup>1</sup>	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	3	4	14	14
Serpong	60	78	114	114
Pamulang	35	51	63	63
Ciputat	16	7	8	8
Ciputat Timur	3	24	29	29
Pondok Aren	35	102	145	145
Serpong Utara	50	48	104	104
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>202</b>	<b>314</b>	<b>477</b>	<b>477</b>

Catatan/Note: <sup>1)</sup> Data Revisi

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan/Tourism Office of Tangerang Selatan Municipality

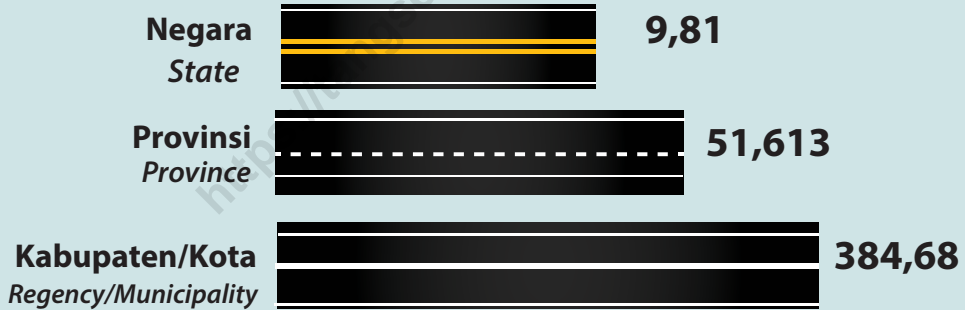


# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

## Panjang Jalan menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Tangerang Selatan (km), 2020

Length of Road by Level of Government Authority in Tangerang Selatan (km), 2020





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
  - a. Panjang Jalan
  - b. Angkutan Darat
  - c. Pos dan Telekomunikasi
2. Data panjang jalan yang disajikan adalah data jalan Kota Tangerang Selatan yang bersumber dari Dinas Bina Marga Kota Tangerang Selatan.
3. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap tahun.
4. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
6. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data on transportations and communications cover:*
  - a. *Length of Road*
  - b. *Land Transportation*
  - c. *Post and Telecommunication*
2. *Data on the lenght of state and Tangerang Selatan roads were taken from Office of Regional Road Construction and Spatial Planning Service of Tangerang Selatan Municipality.*
3. *Data on transportations are obtained from relevant institutions, compiled by BPS Statistics of Banten Province every year.*
4. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc., from one place to another place. Service user usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailling house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*
5. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and; or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire systems, optic, radio or other electromagnetic system.*
6. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

7. Jaringan tetap ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PSTN).

8. Jaringan bergerak ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.

9. Public Switched Telephone Network (PSTN) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel. PSTN secara umum diatur oleh standar standar teknis dengan menggunakan nomor telepon.

10. Fixed Wireless Access (FWA) atau telepon tetap tanpa kabel adalah suatu teknologi akses nirkabel yang menghubungkan pengguna telepon dengan jaringan telepon tanpa kabel.

11. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

*7. Fixed line is the management of telecommunication network for the fixed line telecommunication to ensure the well-held of public telecommunications and circuitrental, including the activity of data communication delivery in package, through central or other network, such as Public Switched Telephone Network (PSTN).*

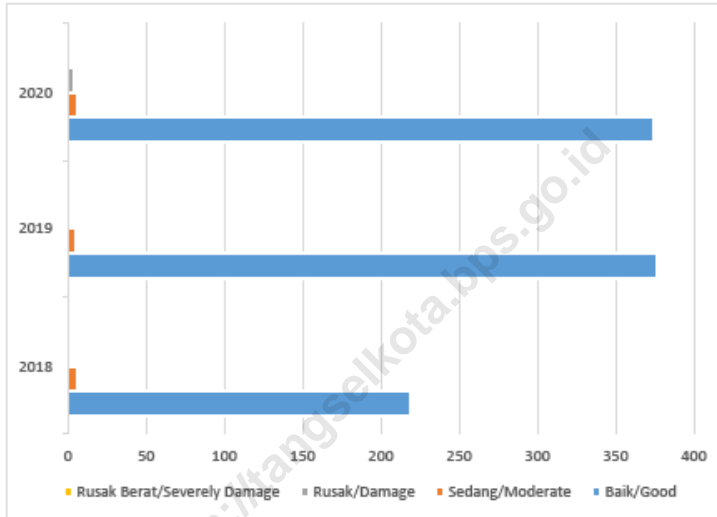
*8. Mobile Network is the management of telecommunication network serving the mobile telecommunication. For example mobile phone using cellular technology.*

*9. Public Switched Telephone Network (PSTN) is public telephone network with fixed line. PSTN is generally arranged by technical standards on the basis of telephone number.*

*10. Fixed Wireless Access (FWA) or fixed telephone without cable is a non cable technology access connecting phone users to phone network without cable.*

*11. The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.*

**Gambar 8.1** Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Tangerang Selatan (km), 2018–2020  
**Figures** **8.1** Length of Roads by Condition of Roads in Tangerang Selatan Municipality (km), 2018–2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang Selatan / Public Works Of Tangerang Selatan Municipality

## 8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

**Tabel 8.1.1 Panjang Jalan<sup>1</sup> Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Tangerang Selatan (km), 2018–2020**  
**Table 8.1.1 Length of Roads<sup>1</sup> by Level of Government Authority in Tangerang Selatan Municipality (km), 2018–2020**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara <sup>2</sup> /State <sup>2</sup>	9,8	9,81	9,81
Provinsi/Province	51,613	51,613	51,613
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	406,113	384,68	384,68
<b>Jumlah/Total</b>	<b>467,526</b>	<b>446,111</b>	<b>446,111</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

<sup>2</sup> Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang Selatan / Public Works Of Tangerang Selatan Municipality



**Tabel 8.1.2** Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Tangerang Selatan (km), 2018–2020  
**Table 8.1.2** Length of Roads by Type of Road Surface in Tangerang Selatan Municipality (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	...	...	...
Kerikil/Gravel	...	...	...
Tanah/Soil	...	...	...
Lainnya/Others	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

**Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Tangerang Selatan (km), 2018–2020**  
**Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Tangerang Selatan Municipality (km), 2018–2020**

<b>Kondisi Jalan Condition of Roads</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	219,45	376,85	374,36
Sedang/ <i>Moderate</i>	6,24	5,45	5,86
Rusak/ <i>Damage</i>	1,13	1,25	3,77
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	0,32	1,14	0,70
<b>Jumlah/Total</b>	<b>227,14</b>	<b>384,69</b>	<b>384,69</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang Selatan/*Public Works of Tangerang Selatan Municipality*

## 8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

**Tabel 8.2.1** Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017–2020  
*Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2017–2020*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	1	1	1	1
Serpong	4	3	3	2
Pamulang	4	4	4	4
Ciputat	4	4	4	3
Ciputat Timur	5	5	3	3
Pondok Aren	5	5	5	3
Serpong Utara	2	2	2	2
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>25</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>18</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor POS Kota Tangerang Selatan / *Post Office Tangerang Selatan Municipality*



BAB  
CHAPTER

09

# PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

## Jumlah Koperasi Aktif di Tangerang Selatan, 2020

Number of Active Cooperative in Tangerang Selatan, 2020

463

Koperasi  
Cooperative

Kecamatan Ciputat

101

Koperasi  
Cooperative

## Jumlah Koperasi Terbanyak, 2020

The Most Number of Cooperative, 2020

## Jumlah Koperasi Paling Sedikit, 2020

The Least Number of Cooperative, 2020

Kecamatan Setu

44

Koperasi  
Cooperative





**PENJELASAN TEKNIS**

Perusahaan Menurut Jenis Hukum antara lain:

a) PT, bentuk perusahaan yang paling populer dalam bisnis dan paling banyak digunakan oleh para pelaku bisnis di Indonesia dalam menjalankan kegiatan usaha diberbagai bidang. Selain memiliki landasan hukum yang jelas seperti yang diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang PERSEROAN TERBATAS bentuk PT ini juga dirasakan lebih menjaga keamanan para pemegang saham/pemilik modal dalam berusaha.

b) CV, bentuk perusahaan kedua setelah PT yang paling banyak digunakan para pelaku bisnis untuk menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Namun tidak semua bidang usaha dapat dijalankan Perseroan Komanditer (CV), hal ini mengingat adanya beberapa bidang usaha tertentu yang diatur secara khusus dan hanya dapat dilakukan oleh badan usaha Perseroan Terbatas (PT).

**TECHNICAL NOTES**

*Company according to types of laws among others:*

*a) PT, the form of a company that most popular in business and most widely used by the businesses in indonesia in running business activities diberbagai sector. Besides having the huk um a clear as regulated in the law number 40 years 2007 about limited company the form of pt is also are felt to be more maintain security shareholders / the owner capital in trying to.*

*b) CV, The form of the second company after pt most commonly used the businesses to run its business activities in indonesia. But not all other businesses can be run the company komanditer (CV), this is due to the fact that various sectors certain arranged specifically and can only be done by the its business limited (PT).*

c) Firma, adalah badan usaha yang didirikan oleh seseorang atau lebih dengan bersama untuk melaksanakan usaha, umumnya dibentuk oleh orang-orang yang memiliki keahlian sama atau seprofesi dengan tanggung jawab masing-masing anggota tidak terbatas, laba ataupun kerugian akan ditanggung bersama

d) Koperasi, Merupakan perkumpulan orang-orang termasuk badan hukum yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama. Kerugian dan keuntungan ditanggung dan dinikmati bersama secara adil. Pengawasan dilakukan oleh anggota. Mempunyai sifat saling tolong menolong

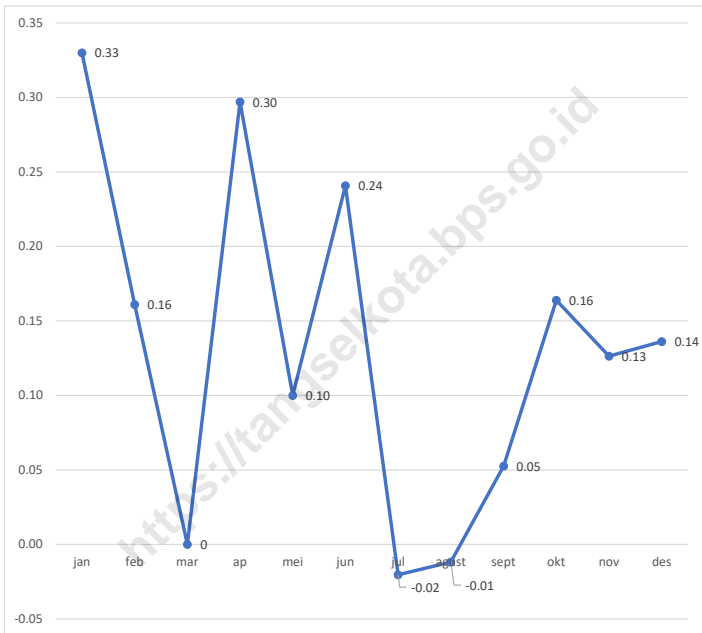
c) *Firma, Are the business founded by someone or more with a joint to implement business, generally shaped by people who has skill equal or seprofesi responsibility each member not limited, profit or detrimental will be covered with.*

d) *Cooperative, is an association of people including bodies corporate have interests and the same purpose. Losses and gains payments be enjoyed by public fairly. Performed by members of the supervision. Is the mutual cooperat.*



**Gambar** 9.1  
**Figures**

**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran  
(2018=100) di Kota Tangerang Selatan, 2020**  
*Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in  
Tangerang Selatan Municipality, 2020*



Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

**Tabel 9.1** Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017–2020  
**Table 9.1** Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	44	22	81	44
Serpong	62	64	40	67
Pamulang	96	128	128	98
Ciputat	92	134	49	101
Ciputat Timur	74	45	56	50
Pondok Aren	105	85	75	57
Serpong Utara	46	43	118	46
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>519</b>	<b>521</b>	<b>547</b>	<b>463</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan/Cooperative and UKM of Tangerang Selatan Municipality

**Tabel**  
**Table** 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020**  
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	...	1	...	...	43	44
Serpong	...	1	2	...	64	67
Pamulang	...	...	1	...	97	98
Ciputat	...	...	1	...	100	101
Ciputat Timur	...	...	...	...	50	50
Pondok Aren	...	...	1	...	56	57
Serpong Utara	...	...	1	...	45	46
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	...	<b>2</b>	<b>6</b>	...	<b>455</b>	<b>463</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan / Cooperative and UKM of Tangerang Selatan Municipality

**Tabel**  
**Table** 9.3**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Tangerang Selatan, 2020**  
**Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Tangerang Selatan Municipality, 2020**

<b>Bulan</b> <b>Month</b>	<b>Makanan, Minuman dan</b> <b>Tembakau</b> <b>Food, Beverages and</b> <b>Tobacco</b>	<b>Pakaian dan Alas Kaki</b> <b>Clothing and Footwear</b>	<b>Perumahan, Air, Listrik,</b> <b>dan Bahan Bakar Rumah</b> <b>Tangga</b> <b>Housing, Water,</b> <b>Electricity, and Household</b> <b>Fuels</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	106,94	102,14	101,89
Februari/February	107,55	102,19	101,89
Maret/March	107,72	102,37	101,82
April/April	108,28	102,48	101,99
Mei/May	108,42	102,60	102,01
Juni/June	108,58	103,11	102,04
Juli/July	108,03	103,42	102,04
Agustus/August	108,01	103,45	101,86
September/September	107,98	103,53	101,86
Oktober/October	108,20	103,88	101,88
November/November	108,53	105,19	101,89
Desember/December	109,09	105,23	101,89
<b>2020</b>	<b>108,12</b>	<b>103,30</b>	<b>101,93</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga</b> <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	<b>Kesehatan</b> <i>Health</i>	<b>Transportasi</b> <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	105,67	100,94	102,12
Februari/ <i>February</i>	105,69	101,23	102,12
Maret/ <i>March</i>	105,68	101,28	102,12
April/ <i>April</i>	105,90	101,37	102,12
Mei/ <i>May</i>	106,12	101,46	102,12
Juni/ <i>June</i>	107,03	102,12	102,21
Juli/ <i>July</i>	106,94	102,12	102,24
Agustus/ <i>August</i>	107,05	102,12	102,54
September/ <i>September</i>	107,73	102,19	102,51
Oktober/ <i>October</i>	108,17	102,19	102,51
November/ <i>November</i>	108,28	102,54	102,51
Desember/ <i>December</i>	108,11	102,69	102,51
<b>2020</b>	<b>106,87</b>	<b>101,86</b>	<b>102,26</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

<b>Bulan Month</b>	<b>Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services</b>	<b>Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture</b>	<b>Pendidikan Education</b>
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	99,22	106,17	108,20
Februari/February	99,22	106,17	108,20
Maret/March	99,22	106,20	108,20
April/April	99,22	106,01	108,20
Mei/May	99,22	106,83	108,20
Juni/June	99,75	106,57	108,20
Juli/July	99,75	106,89	109,11
Agustus/August	99,75	106,89	109,11
September/September	99,75	106,80	109,11
Oktober/October	99,75	106,76	109,11
November/November	99,75	106,40	109,11
Desember/December	99,75	106,40	109,11
<b>2020</b>	<b>99,53</b>	<b>106,42</b>	<b>108,65</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

<b>Bulan Month</b>	<b>Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant</b>	<b>Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services</b>	<b>Umum General</b>
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	106,58	105,13	104,27
Februari/February	106,58	105,34	104,44
Maret/March	106,58	105,96	104,53
April/April	107,88	106,90	104,84
Mei/May	107,99	107,90	104,94
Juni/June	108,31	108,56	105,20
Juli/July	108,31	108,09	105,18
Agustus/August	108,31	108,51	105,16
September/September	108,31	109,04	105,22
Oktober/October	109,03	109,52	105,39
November/November	109,15	109,13	105,52
Desember/December	109,33	109,07	105,67
<b>2020</b>	<b>108,03</b>	<b>107,77</b>	<b>105,02</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

**Tabel**  
**Table** 9.4**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran  
(2018=100) di Kota Tangerang Selatan, 2020**  
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in  
Tangerang Selatan Municipality, 2020**

<b>Bulan</b> <b>Month</b>	<b>Makanan, Minuman dan Tembakau</b> <b>Food, Beverages and Tobacco</b>	<b>Pakaian dan Alas Kaki</b> <b>Clothing and Footwear</b>	<b>Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga</b> <b>Housing, Water, Electricity, and Household Fuels</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,19	0,00	0,02
Februari/February	0,57	0,05	0,00
Maret/March	0,16	0,17	0,03
April/April	0,52	0,11	0,07
Mei/May	0,13	0,12	0,01
Juni/June	0,15	0,50	0,03
Juli/July	-0,51	0,30	0,00
Agustus/August	-0,02	0,03	-0,17
September/September	-0,02	0,07	0,00
Oktober/October	0,20	0,34	0,02
November/November	0,31	1,26	0,01
Desember/December	0,52	0,04	0,00
<b>2020</b>	<b>0,28</b>	<b>0,26</b>	<b>0,00</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga</b> <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	<b>Kesehatan</b> <i>Health</i>	<b>Transportasi</b> <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,05	0,00	-0,01
Februari/ <i>February</i>	0,01	0,29	0,00
Maret/ <i>March</i>	-0,01	0,06	0,00
April/ <i>April</i>	0,21	0,08	0,00
Mei/ <i>May</i>	0,21	0,09	0,00
Juni/ <i>June</i>	0,86	0,66	0,09
Juli/ <i>July</i>	-0,09	0,00	0,32
Agustus/ <i>August</i>	0,10	0,00	0,00
September/ <i>September</i>	0,64	0,07	-0,03
Oktober/ <i>October</i>	0,41	0,00	0,00
November/ <i>November</i>	0,10	0,34	0,00
Desember/ <i>December</i>	-0,15	0,15	0,00
<b>2020</b>	<b>0,20</b>	<b>0,14</b>	<b>-0,03</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

<b>Bulan Month</b>	<b>Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services</b>	<b>Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture</b>	<b>Pendidikan Education</b>
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	0,00	0,00	0,00
Februari/February	0,00	0,00	0,00
Maret/March	0,00	0,02	0,00
April/April	0,00	-0,18	0,00
Mei/May	0,00	-0,17	0,00
Juni/June	0,53	0,70	0,00
Juli/July	0,00	0,30	0,84
Agustus/August	0,00	0,00	0,00
September/September	0,00	-0,08	0,00
Oktober/October	0,00	-0,04	0,00
November/November	0,00	-0,34	0,00
Desember/December	0,00	0,00	0,00
<b>2020</b>	<b>0,04</b>	<b>0,02</b>	<b>0,07</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

<b>Bulan Month</b>	<b>Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant</b>	<b>Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services</b>	<b>Umum General</b>
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,38	0,10	0,33
Februari/February	0,00	0,21	0,16
Maret/March	0,00	0,59	0,08
April/April	1,22	0,89	0,30
Mei/May	0,10	0,93	0,10
Juni/June	0,30	0,61	0,24
Juli/July	0,00	-0,43	-0,02
Agustus/August	0,00	0,39	-0,01
September/September	0,00	0,49	0,05
Oktober/October	0,67	0,44	0,16
November/November	0,11	0,36	0,13
Desember/December	0,16	-0,05	0,14
<b>2020</b>	<b>0,25</b>	<b>0,32</b>	<b>0,13</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



BAB  
CHAPTER

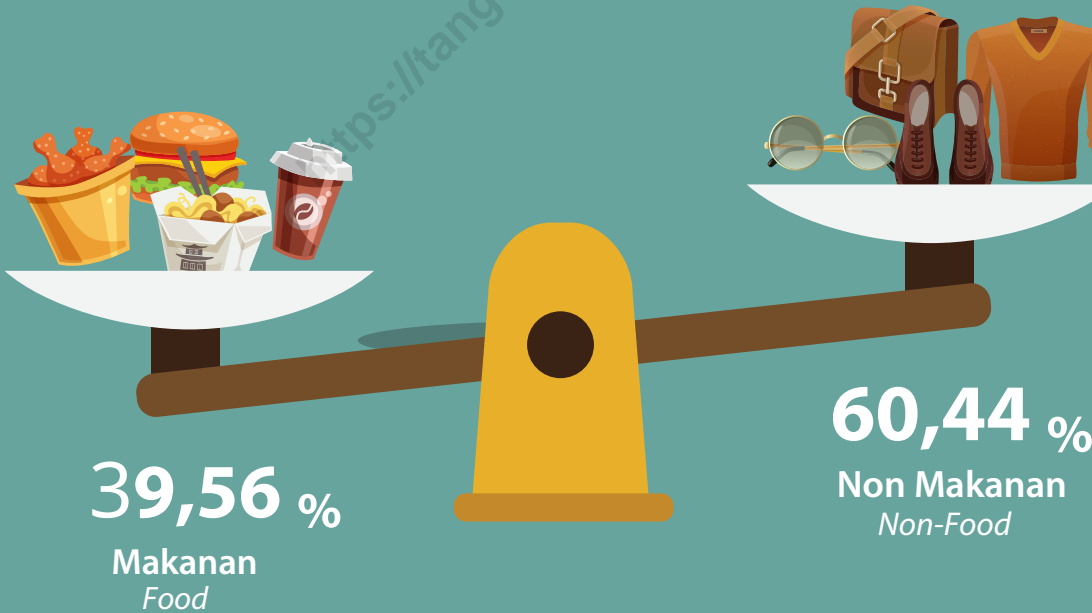
# 10

## PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

### Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Tangerang Selatan, 2020

*Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Tangerang Selatan Municipality, 2020*





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel BPS pada Maret 2012 yang berbasiskan rumahtangga.

3. Pengeluaran/konsumsi rumahtangga yang dicakup dalam Susenas dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik itu berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian. Sedangkan pengeluaran rumahtangga terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumahtangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

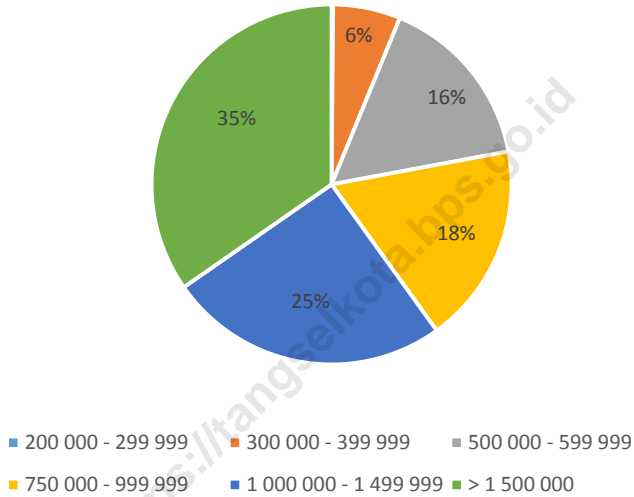
**TECHNICAL NOTES**

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

2. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) Panel March 2012 based on household.*

3. *The data of consumption/expenditure collected in Susenas Panel are divided into two groups, namely food and non-food consumption regardless of origin whether it comes from purchases, own production or delivery. Meanwhile, household spending is limited to expenditures for household needs only, not including expenses for business purposes or given to other parties.*

**Gambar 10.1** **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Tangerang Selatan, 2020**  
**Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tangerang Selatan Municipality, 2020**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



**Tabel**  
**Table** 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut  
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Tangerang Selatan,  
2019 dan 2020**  
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity  
Group (rupiahs) in Tangerang Selatan Municipality, 2019  
and 2020*

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	53 678	57 645
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	7 468	9 032
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	59 080	66 786
Daging/ <i>Meat</i>	50 066	46 832
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	51 241	51 456
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	52 568	65 711
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	16 587	17 372
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	43 033	48 438
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 644	14 840
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18 924	20 976
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	13 508	16 360
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	13 116	13 561
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	338 269	347 279
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	67 047	75 276
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>798 230</b>	<b>851 564</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	676 126	700 186
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	313 498	340 663
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	59 207	56 867
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	43 051	67 357
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	87 396	87 486
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	16 033	48 627
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>1 195 312</b>	<b>1 301 186</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 993 542</b>	<b>2 152 750</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Tangerang Selatan, 2019 dan 2020**  
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tangerang Selatan Municipality, 2019 and 2020**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	2,69	2.68
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,37	0.42
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	2,96	3.10
Daging/ <i>Meat</i>	2,51	2.18
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,57	2.39
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,64	3.05
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,83	0.81
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,16	2.25
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,68	0.69
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	0,95	0.97
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,68	0.76
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,66	0.63
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	16,97	16.13
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	3,36	3.50
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>40,04</b>	<b>39.56</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	33,92	32.53
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	15,73	15.82
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,97	2.64
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2,16	3.13
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	4,38	4.06
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,80	2.26
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>59,96</b>	<b>60.44</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Tangerang Selatan, 2020**  
**Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tangerang Selatan Municipality, 2020**

<b>Golongan Pengeluaran</b> <i>Spending Group</i> <b>(Rp)</b>	<b>Persentase Penduduk</b> <i>Percentage of Population</i>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
< 150 000	-
150 000–199 999	-
200 000–299 999	0,14
300 000–499 999	6,06
500 000–749 999	15,86
750 000–999 999	18,01
1 000 000–1 499 999	25,26
> 1 500 000	34,67
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



BAB  
CHAPTER

# 11

## PERDAGANGAN

### TRADE

#### Jumlah Sarana Perdagangan di Tangerang Selatan, 2020

*Number of Trading Facilities in Tangerang Selatan, 2020*





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Menurut Boediono (1992), perdagangan atau pertukaran dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain, bukan antar suatu negara dengan negara lain. Penduduk yang dimaksud bisa warga biasa (individu), bisa sebuah perusahaan ekspor-impor, bisa perusahaan industri dan perusahaan negara. Perdagangan luar negeri hanyalah istilah kependekan dari kegiatan pertukaran antar penduduk suatu negara dengan penduduk di negara lain.

2. Perdagangan atau pertukaran dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai proses tukar menukar yang didasarkan atas kehendak sukarela dari masing-masing pihak. Masing-masing pihak mempunyai kebebasan untuk menentukan untung –rugi dari kegiatan pertukaran tersebut dari sudut kepentingan masing-masing sebelum memutuskan apakah mau melakukan pertukaran atau tidak.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Boediono said (1992), trade or exchange done by the inhabitants of a country with the inhabitants of other countries , not between a country with other countries .Of the population who referred to can ordinary members ( individual ) , can a company ekspor-impor , can an industrial enterprise and the company .Foreign trade is only the term short for of learning interchange between the inhabitants of a country with population in other countries*

2. *Trade or exchange in the science of economics are defined as the process exchange for the based on will voluntary from each side .Each side has freedom to determine good thing-loss from the exchange programs from a the interests of each before deciding whether to exchange or not .*

Kehendak sukarela merupakan aspek penting dalam proses perdagangan karena aspek ini mempunyai implikasi yang fundamental, yaitu bahwa perdagangan hanya terjadi apabila paling tidak ada satu pihak yang memperoleh keuntungan atau manfaat dan tidak ada pihak lain yang dirugikan. Dengan kata lain, kegiatan perdagangan atau pertukaran adalah sesuatu yang selalu baik dan bermanfaat. Manfaat atau keuntungan itulah yang menjadi alasan (motif) mengapa orang mau melakukan pertukaran atau perdagangan. Manfaat tersebut dalam ilmu ekonomi disebut manfaat dari perdagangan atau "gains from trade"

*Will voluntary an important aspect in the process of trade to the has implications fundamental , that trading was only happens when there are at least a party to the good fortune or benefit and no other parties wrong .In other words , activities trade or exchange is something that always kindly and helpful .Benefit or advantage is to reason ( motive ) why do people do exchange or trade .The manfaat in the science of economics called benefits of trade or "gains from trade".*

<https://tangselskota.blogspot.com>



**Tabel**  
**Table** 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota  
Tangerang Selatan, 2017–2020**  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tangerang  
Selatan Municipality, 2017–2020**

<b>Jenis Sarana Perdagangan</b> <i>Type of Trading Facilities</i>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	13	14	14	14
Toko/Store	160	160	447	557
Kios	...	...	...	...
Warung	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan/ *Trade and Industry of Tangerang Selatan Municipality*



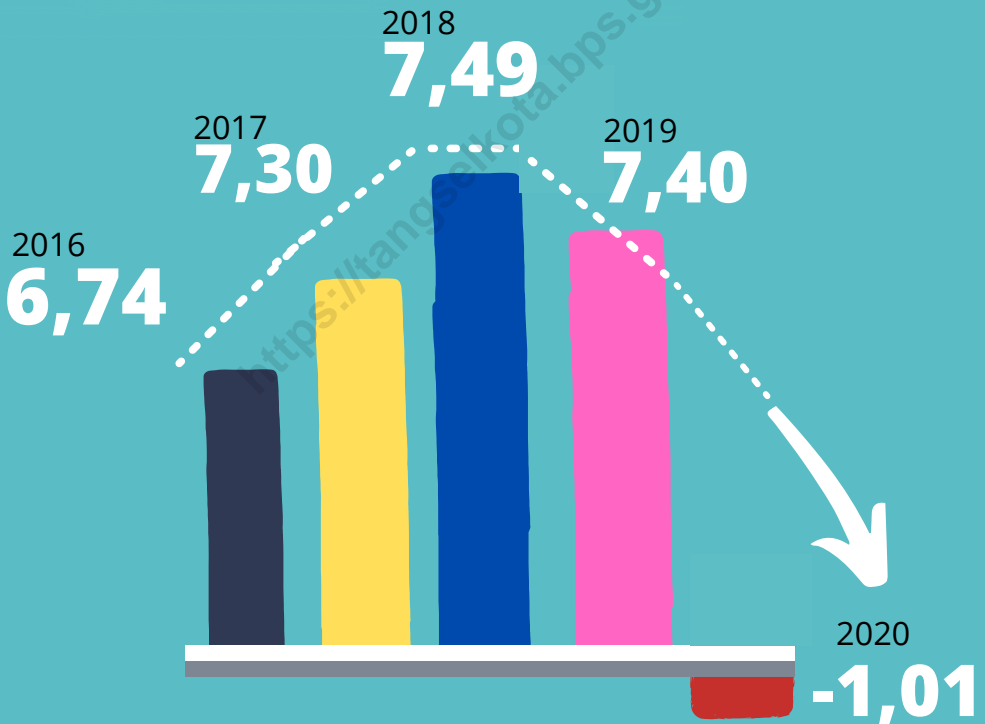
BAB  
CHAPTER

# 12

## SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

### Pertumbuhan Ekonomi Tangerang Selatan *Economic Growth in Tangerang Selatan*



PDRB Harga Berlaku  
*GRDP at Current Price* 82,55 T

59,54 T



PDRB Harga Konstan  
*GRDP at Constant Price*



**PENJELASAN TEKNIS**

Produk Domestik Regional Bruto menggambarkan kemampuan suatu wilayah dalam menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. PDRB dapat dilihat dari 3 sisi pendekatan, yaitu produksi, pengeluaran dan pendapatan. Ketiganya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sektor ekonomi, komponen penggunaan dan sumber pendapatan. PDRB dari sisi produksi merupakan penjumlahan seluruh nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut. Selanjutnya dari sisi pendapatan, nilai tambah merupakan jumlah dari upah/gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tak langsung neto yang diperoleh.

PDRB disajikan dalam dua versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". PDRB atas dasar harga berlaku menggunakan harga tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menggunakan data harga tahun tertentu.

**TECHNICAL NOTES**

*Gross Domestic Regional Product described the ability of a region in creating output (value added) at a certain time. To compile those, three approaches has been used, i.e. "production approach", "expenditure approach" and income approach. All of them, presenting the composition of value added according to economic sectors, source of income and expenditure component. The first approach is to explain output produced by various kind of economic activity, which value added generated by economic sectors; the second approach is to explain the final uses of the value added that had been created by all economics sectors; the third approach is to explain the value added that become the source of income, which derived from the aggregate of wage/salary, benefit, decrease and net indirect taxes.*

*GDRP and its aggregations are presented in two forms, at current market prices and constant market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices. While, base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices.*

Laju Pertumbuhan Ekonomi didapat dari perhitungan PDRB adhk. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke  $n$  terhadap nilai pada tahun ke  $n-1$ , dibagi dengan nilai pada tahun ke  $n-1$ , kemudian dikalikan dengan 100 persen. LPE menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu terhadap waktu sebelumnya.

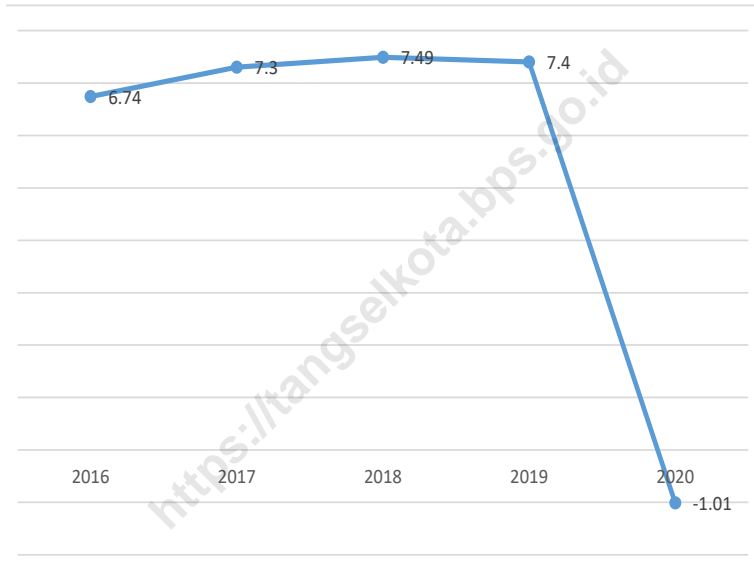
PDRB perkapita adalah salah satu indikator makro yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas penduduk di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. PDRB perkapita merupakan PDRB adhb dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.

*Economic growth derives from GDRP at constant market prices, by decreasing the value GDRP year of  $n$  with the value GDRP year of  $n-1$  and divided with the value GDRP year of  $n-1$  than multiplied with 100 percent. Growth rate of GDRP shows/explain income /production progress of certain year to the previous year.*

*Per capita GDRP is one of macro economic indicators that use to measure the level of citizens productivity in a region at certain time/year. Per capita GDRP is GDRP at current market prices divided by mid-year population of a region at certain year.*

**Gambar** 12.1  
**Figures**

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (persen), 2016–2020**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality (percent), 2016–2020**



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel** 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (miliar rupiah), 2016–2020**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality (billion rupiahs), 2016–2020**

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018 <sup>o</sup>	2019 <sup>*</sup>	2020 <sup>***</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	163,90	170,11	176,54	183,36	179,60
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-	-
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6 192,65	6 478,50	6 737,43	6 968,10	6 512,55
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	83,24	101,20	113,17	119,96	110,95
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	25,83	28,98	31,04	32,66	35,50
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	9 553,83	10 607,67	12 002,32	13 587,03	13 122,92
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10 457,18	11 558,01	12 923,31	14 221,92	13 370,35
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2 015,86	2 253,00	2 510,42	2 808,16	2 608,95
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 944,53	2 121,67	2 309,08	2 500,76	2 367,77
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6 703,48	7 500,53	7 974,84	8 528,50	9 202,26



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018 <sup>°</sup>	2019 <sup>*</sup>	2020 <sup>**</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	782,83	889,11	1 008,33	1 109,39	1 222,59
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	10 496,46	11 875,96	13 182,05	14 716,41	15 291,45
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2 300,46	2 609,92	2 883,68	3 220,04	3 118,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	824,94	919,13	1 006,67	1 125,24	1 172,00
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5 264,30	5 887,07	6 669,67	7 482,94	7 733,93
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 553,08	2 818,40	3 143,28	3 511,34	3 917,95
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 938,23	2 161,65	2 371,89	2 674,63	2 584,37
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		61 300,80	67 980,90	75 043,78	82 790,48	82 551,23

Catatan/*Note*: °) Angka Revisi, \*\*) Angka Sementara, \*\*) Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (miliar rupiah), 2016–2020**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality (billion rupiahs), 2016–2020**

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018 °</b>	<b>2019*</b>	<b>2020**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	111,47	113,74	114,19	115,27	111,51
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-	-
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4 907,62	4 975,09	4 996,72	5 021,65	4 619,00
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	49,45	52,40	57,51	60,61	29,85
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	23,49	25,23	26,40	27,66	29,85
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6 407,95	6 973,23	7 607,79	8 341,18	8 005,03
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8 308,07	8 815,32	9 552,77	10 146,46	9 370,09
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 435,55	1 575,29	1 720,30	1 887,42	1 726,33
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 446,22	1 559,48	1 680,00	1 803,66	1 699,61
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7 635,75	8 277,91	8 969,11	9 727,00	10 590,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018<sup>o</sup></b>	<b>2019<sup>*</sup></b>	<b>2020<sup>**</sup></b>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	583,34	635,41	694,52	746,22	802,56
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8 838,96	9 587,41	10 381,24	11 234,58	11 449,16
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 607,31	1 757,11	1 884,32	2 045,80	1 932,88
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	490,58	528,06	567,34	615,40	611,03
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3 450,62	3 721,15	4 001,35	4 306,65	4 352,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 939,68	2 080,50	2 215,10	2 389,87	2 609,98
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 316,94	1 421,24	1 530,38	1 675,62	1 570,39
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		48 552,98	52 098,56	55 999,10	60 145,11	59 537,30

Catatan/Note: <sup>o</sup>) Angka Revisi, <sup>\*\*</sup>) Angka Sementara, <sup>\*\*</sup>) Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan, 2016–2020**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality, 2016–2020**

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018 <sup>o</sup>	2019 <sup>*</sup>	2020 <sup>***</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,27	0,25	0,24	0,22	0,22
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-	-
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10,10	9,53	8,98	8,42	7,89
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,14	0,15	0,15	0,14	0,13
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	15,59	15,60	15,99	16,41	15,90
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	17,06	17,00	17,22	17,18	16,20
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,29	3,31	3,35	3,39	3,16
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,17	3,12	3,08	3,02	2,87
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,94	11,03	10,63	10,30	11,15
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,28	1,31	1,34	1,34	1,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018 <sup>®</sup>	2019 <sup>*</sup>	2020 <sup>**</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	17,12	17,47	17,57	17,78	18,52
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,75	3,84	3,84	3,89	3,78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,35	1,35	1,34	1,36	1,42
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,59	8,66	8,89	9,04	9,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,16	4,15	4,19	4,24	4,75
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,16	3,18	3,16	3,23	3,13
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		100,00	100,00	100	100	100

Catatan/*Note*: <sup>®</sup>) Angka Revisi, <sup>\*\*</sup>) Angka Sementara, <sup>\*\*</sup>) Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.4

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (persen), 2016–2020**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality (percent), 2016–2020**

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018 <sup>o</sup>	2019 <sup>*</sup>	2020 <sup>™</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,03	2,03	0,40	0,94	-3,26
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	-	-	-
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	-2,02	1,37	0,43	0,50	-8,02
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,71	5,97	9,75	5,39	-7,05
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,54	7,42	4,61	4,78	7,90
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,08	8,82	9,10	9,64	-4,03
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,60	6,11	8,37	6,21	-7,65
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,37	9,73	9,21	9,71	-8,53
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,59	7,83	7,73	7,36	-5,77
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,23	8,41	8,35	8,45	8,88
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,87	8,93	9,30	7,44	7,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018 <sup>o</sup>	2019 <sup>*</sup>	2020 <sup>**</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9,11	8,47	8,28	8,22	1,91
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,57	9,32	7,24	8,57	-5,52
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,41	7,64	7,44	8,47	-0,71
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,46	7,84	7,53	7,63	1,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,12	7,26	6,47	7,89	9,21
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,63	7,92	7,68	9,49	-6,28
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>6,74</b>	<b>7,30</b>	<b>7,49</b>	<b>7,40</b>	<b>-1,01</b>

Catatan/*Note*: <sup>o</sup>) Angka Revisi, <sup>\*\*</sup>) Angka Sementara, <sup>\*\*\*)</sup> Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tangerang Selatan (miliar rupiah), 2016–2020**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tangerang Selatan Municipality (billion rupiahs), 2016–2020**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2016</b>	<b>2017<sup>o</sup></b>	<b>2018<sup>o</sup></b>	<b>2019<sup>*</sup></b>	<b>2020<sup>**</sup></b>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	45 963,98	49 887,80	54 795,08	59 401,57	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	135,41	145,00	159,26	173,96	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 073,85	1 144,04	1 342,30	1 441,75	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	24 642,68	27 869,08	33 582,77	37 923,99	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	<b>30,21</b>	<b>34,30</b>	<b>50,67</b>	<b>44,78</b>	...
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	<b>32 812,94</b>	<b>33 378,67</b>	<b>34 947,42</b>	<b>35 058,53</b>	..
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>61 300,80</b>	<b>67 980,90</b>	<b>75 196,11</b>	<b>82 840,31</b>	...

Catatan/Note: <sup>o</sup>) Angka Revisi, <sup>\*\*</sup>) Angka Sementara, <sup>\*\*\*)</sup> Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



**Tabel**  
**Table** 12.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tangerang Selatan (miliar rupiah), 2016–2020**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tangerang Selatan Municipality (billion rupiahs), 2016–2020**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018*</b>	<b>2019*</b>	<b>2020**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	37 945,26	40 026,10	42 268,28	44 416,68	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	109,00	112,95	120,15	128,90	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	785,28	821,24	892,62	953,95	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	18 948,68	20 657,96	22 559,67	23 696,55	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	<b>41,10</b>	<b>29,39</b>	<b>32,91</b>	<b>28,17</b>	...
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	<b>28 296,74</b>	<b>27 895,56</b>	<b>28 615,19</b>	<b>29 163,10</b>	...
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b>Gross Regional Domestic Product</b>	<b>48 552,98</b>	<b>52 098,56</b>	<b>55 936,16</b>	<b>60 044,98</b>	...

Catatan/Note: \*) Angka Revisi, \*\*) Angka Sementara, \*\*) Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



# PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

## KOTA CILEGON

Penduduk/Population :  
**0,43 juta**  
Pertumbuhan Ekonomi/  
Economic Growth : -0,88  
IPM/HDI : 73,05

## KOTA SERANG

Penduduk/Population :  
0,69 juta  
Pertumbuhan Ekonomi/  
Economic Growth : -1,29  
IPM/HDI : 72,16

## KOTA TANGERANG

Penduduk/Population :  
**1,90 juta**  
Pertumbuhan Ekonomi/  
Economic Growth : -6,92  
IPM/HDI : 78,25

## SERANG

Penduduk/Population :  
**1,62 juta**  
Pertumbuhan Ekonomi/  
Economic Growth : -1,96  
IPM/HDI : 66,70

## KOTA TANGERANG SELATAN

Penduduk/Population :  
**1,35 juta**  
Pertumbuhan Ekonomi/  
Economic Growth : -1,01  
IPM/HDI : 81,36

## PANDEGLANG

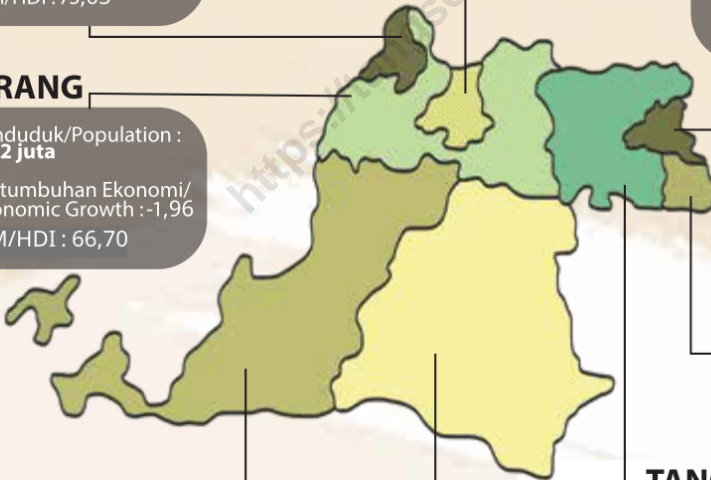
Penduduk/Population :  
**1,27 juta**  
Pertumbuhan Ekonomi/  
Economic Growth : -0,54  
IPM/HDI : 65,00

## LEBAK

Penduduk/Population :  
**1,39 juta**  
Pertumbuhan Ekonomi/  
Economic Growth : -0,88  
IPM/HDI : 63,91

## TANGERANG

Penduduk/Population :  
**3,25 juta**  
Pertumbuhan Ekonomi/  
Economic Growth : -3,70  
IPM/HDI : 71,92





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

2. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu t e r t e n t u .

3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

**TECHNICAL NOTES**

1. *The population of indonesia are all residents of the entire territory of indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

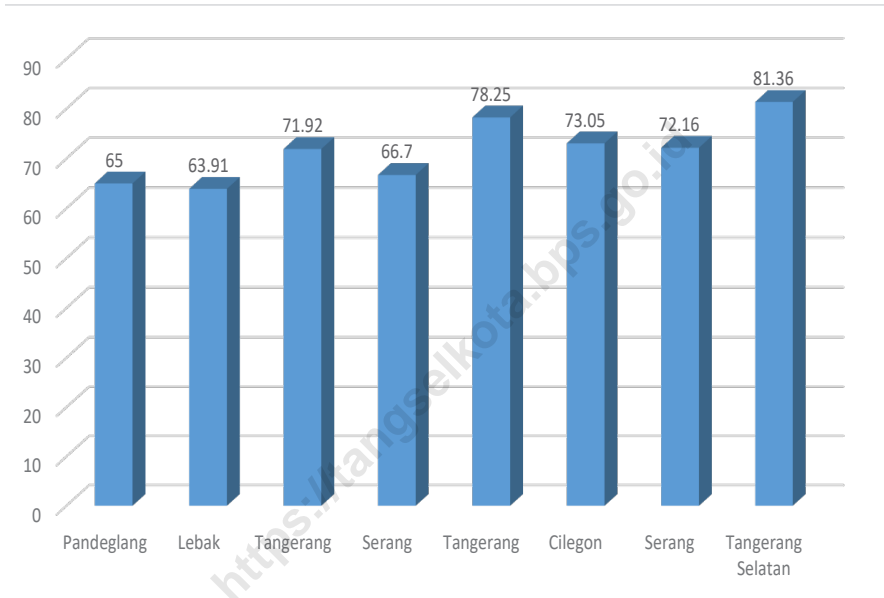
2. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*

3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be p o o r .*

4. *The Human Development index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDi was introduced by United Nations Development programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development report. HDi was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

**Gambar** 13.1  
**Figures**

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/  
Kota di Provinsi Banten , 2020**  
*Human Development Index by Regency/Municipality in  
Banten Province, 2020*



Sumber/Source : BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia,  
Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Tabel**  
**Table** 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu), 2016–2020**  
**Population by Regency/Municipality in Banten Province (thousand), 2016–2020**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2016<sup>1</sup></b>	<b>2017<sup>1</sup></b>	<b>2018<sup>1</sup></b>	<b>2019<sup>1</sup></b>	<b>2020<sup>2</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	1 200 ,51	1 205 ,20	1 209 ,01	1 211 ,91	1 272 ,69
Lebak	1 279 ,41	1 288 ,10	1 295 ,81	1 302 ,61	1 386 ,79
Tangerang	3 477 ,50	3 584 ,77	3 692 ,69	3 800 ,79	3 245 ,62
Serang	1 484 ,50	1 493 ,59	1 501 ,50	1 508 ,40	1 622 ,63
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	2 093 ,71	2 139 ,89	2 185 ,30	2 229 ,90	1 895 ,49
Cilegon	418 ,71	425 ,10	431 ,31	437 ,21	434 ,90
Serang	655 ,00	666 ,60	677 ,80	688 ,60	692 ,10
Tangerang Selatan	1 593 ,81	1 644 ,90	1 696 ,31	1 747 ,91	1 354 ,35
<b>Banten</b>	<b>12 203 ,15</b>	<b>12 448 ,16</b>	<b>12 689 ,74</b>	<b>12 927 ,32</b>	<b>11 904 ,56</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source : BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Tabel**  
**Table** 13.2

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2016–2020**  
**Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2016–2020**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	5,52	6,00	5,30	4,75	-0,54
Lebak	5,57	5,76	5,63	5,55	-0,88
Tangerang	5,41	5,82	5,80	5,58	-3,70
Serang	5,09	5,22	5,29	5,01	-1,96
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	5,34	5,88	4,95	4,05	-6,92
Cilegon	5,00	5,50	6,11	5,32	-0,88
Serang	6,33	6,43	6,59	6,20	-1,29
Tangerang Selatan	6,74	7,30	7,49	7,40	-1,01
<b>Banten</b>	<b>5,28</b>	<b>5,75</b>	<b>5,77</b>	<b>5,29</b>	<b>-3,38</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source



**Tabel**  
**Table** 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Banten (ribu), 2016–2020**  
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in  
Banten Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	115,90	117,31	116,16	114,09	120,44
Lebak	111,21	111,08	108,81	107,93	120,83
Tangerang	182,52	191,62	190,05	193,97	242,02
Serang	67,92	69,1	64,46	61,54	74,80
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	102,88	105,34	103,49	98,37	118,22
Cilegon	14,90	14,89	13,96	13,2	16,31
Serang	36,40	36,97	36,21	36,21	42,24
Tangerang Selatan	26,38	28,73	28,21	29,16	40,99
<b>Banten</b>	<b>658,11</b>	<b>675,04</b>	<b>661,36</b>	<b>654,46</b>	<b>775,99</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Tabel**  
**Table** 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota  
di Provinsi Banten, 2016–2020**  
*Human Development Index by Regency/Municipality in  
Banten Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	63,40	63,82	64,34	64,91	65,00
Lebak	62,78	62,95	63,37	63,88	63,91
Tangerang	70,44	70,97	71,59	71,93	71,92
Serang	65,12	65,6	65,93	66,38	66,70
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	76,81	77,01	77,92	78,43	78,25
Cilegon	72,04	72,29	72,65	73,01	73,05
Serang	71,09	71,31	71,68	72,1	72,16
Tangerang Selatan	80,11	80,84	81,17	81,48	81,36
<b>Banten</b>	<b>70,96</b>	<b>71,42</b>	<b>71,95</b>	<b>72,44</b>	<b>72,45</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik  
Kota Tangerang Selatan**

*STATISTICS OF TANGERANG SELATAN MUNICIPALITY*

Jl. Raya Serpong No.15, Kademangan,  
Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15314  
Telepon (021) 75791502